KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 36
9 SEPTEMBER 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

TIGA MOSI STAATKUNDIG DITARIK KEMBALI

Oleh:
Abikoesno Tjokrosoejoso.

SETELAH Regeering pada tg. 23 Aug. menjatakan pendiriannja sebagai balasan atas pembitjaraan dlm Volksraad dlm termijn kesatoe dari fihak anggota2 Volksraad, maka dlm sidang terboeka pada tg. 28 Aug. anggota Wiwoho atas nama pengoesoel2 dari tiga mosi staatkundig (mosi Thamrin cs., mosi Soetardjo cs. dan mosi Wiwoho cs.) dan beberapa orang lagi anggota Volksraad menjatakan penarikan kembali daripada tiga mosi terseboet. Jang demikian itoe disandarkan pada pendirian Regeering jg telah dinjatakan dalam kepentingan itoe, jang diterimanja oleh mereka dengan rasa hati jang sangat ketjiwa (diepe teleurstelling) dan kesedihan jang sangat besarnja (groot leedwezen) oleh karena teranglah dgn itoe pendirian Regeering adalah sangat djaoeh bedanja dgn pendirian mereka, jg dlm waktoe ini dikirakan ta' akan dapat tertjapai kesesoeaian, walaupoen apa jg diharapkan dlm ketiga mosi itoe njata ada sangat sederhananja (als zeer gematigd moeten worden beschouwd) terbanding dgn apa jg diharapkan oleh GAPI dan petisi dari „Golongan Nasional Indonesia" (Yamin cs.)

Dengan penarikan kembali ketiga mosi ini terhentilah perdjoeangan dlm Volksraad oentoek mendapatkan perobahan tata negara bagi negeri ini.

Orang dapat menjesalkan kedjadian ini atau orang dapat merasa gembira oleh karena kedjadian ini, tetapi njata dgn penjesalan atau kegembiraan sadja orang tidak akan dapat melakoekan soembangan apapoen djoega jg njata bagi kepentingan noesa dan bangsa. Njata pendirian seroepa itoe kedoea2nja adalah pendirian jg „negatief", jang tidak akan memberi hasil jang njata akan berfaedah.

Peristiwa penarikan kembali 3 mosi itoe kini agaknja memboeka mata pada pergerakan Rakjat Indonesia, bahwa GAPIlah sekarang jg mendapat beban oentoek melandjoetkan perdjoeangan mendapatkan INDONESIA BERPARLEMENT, soeatoe beban jg njata soenggoeh beratnja, tetapi jg njata moelia dan soetji. Dgn selaloe insjaf akan gelap dan soelitnja waktoe ini bagi pergerakan Ra'jat jg berdjoeang diloearnja Volksraad, maka menoeroet hemat kita bagian2 Ra'jat bangsa kita jg telah insjaf dan sadar dan jg penoeh dan tebal imannja beserta kemaoean jg koeat dan sentausa, akan mendapatlah pemandangan jg lebih bersih dan terang tentang goena dan pentingnja „goal" (arah toedjoean) daripada seloeroeh pergerakan kita, ja'ni „INDONESIA BERPARLEMENT".

Dalam pada itoe kita haroes insjaf poela, bahwa badan „volksraad" boekanlah dihasilkan dgn perdjoeangan dalam badan2 perwakilan. „Volksraad" njata adalah hasil dari pada „santar"nja pengharapan pergerakan Rakjat diloear gedoeng badan2 perwakilan.

Kini sajap pergerakan Ra'jat dalam Volksraad telah menghentikan perdjoeangannja !

Poetera dan Poeteri Indonesia !

Kenalilah seroean zamanmoe! Kent de roeping van Uwen tijd !

Berdirilah dibelakang GAPI, bantoe, sokong dan doronglah aksi GAPI, jg dlm keadaan jg manapoen djoega tentoe akan melaloei djalan2 jang dibolehkan oleh hoekoem negeri dlm waktoe biasa dan dlm waktoe perang.

TJAKAPKAH KIRANJA GAPI MENDAPATKAN „INDONESIA BERPARLEMENT" ?

Balasannja adalah pada poetera dan poeteri Indonesia sendiri !

Djakarta, 29 Augustus 1940.

NASIB STUDENT-STUDENT KITA DI MESIR

DJOEGA MINTA PERHATIAN JANG SEPENOEHNJA DARI PEMERINTAH, MIAI DAN PERGERAKAN-PERGERAKAN ISLAM INDONESIA SELOEROEHNJA.

——o-O-o——

KESENGSARAAN MOEKIMIN bangsa kita di Mekkah jg kini hidoep megap2 lantaran ketiadaan mata pentjarian dan ongkos poelang ketanah airnja (Indonesia), soedah sama kita dengar dan ketahoei, sedjak soerat dan telegram mereka jg penoeh mengandoeng djeritan itoe disiarkan MIAI. Apa jg dapat diketahoei dari boenji soerat dan telegram merekaitoe, tentoelah hanja sebagian ketjil sadja daripada kesengsaraan jg sebenarnja mereka tanggoeng. Karena kitapoen soedah sama mengetahoei bahwa kebanjakan merekaitoe di Mekkah tidaklah mempoenjai penghidoepan jg ter choesoes, karena kebanjakan adalah terdiri dari penoentoet2 jg hanja dikajoehkan oleh kekerasan hati belaka tinggal disana.

Ada orang jg menempelak, kenapa merekaitoe soeka sekali merantau, padahal ongkos diperantauan tidak difikir (disediakan) sedikit djoega. Tempelak jang begini, kita rasa, boekan sekarang masanja dilahirkan. Tempelak jg begitoe boleh disimpan dan dipoekoelkan setelah mereka berada kembali ditanah airnja (Indonesia). Sekarang merekaitoe hidoep soesah, terlantar, djaoeh dari tanah air dan toempah darahnja. Maka kewadjiban kita satoe2nja ialah menolong mereka, mengoesahakan djalan bagaimana soepaja mereka dapat poelang selekasnja kembali ke Indonesia.

Sjoekoerlah, meskipoen dgn keadaan sekarang nasib mereka masih djaoeh dari jg dapat dikatakan tertolong, akan tetapi kesengsaraan mereka soedahlah di ketahoei oleh oemat Islam bangsa kita seoemoemnja dan oleh pergerakan2 Islam kita jang besar2, oleh MIAI dan pemerintah sendiri.

Bagaimanakah bentoeknja nanti pertolongan itoe, teroetama dari fihak pemerintah, marilah sama kita toenggoe dan lihat.

Sekarang ada jg perloe kita perhatikan lagi, jg boleh djadi karena hebatnja soeasana jg mengantjam sekarang, menjebabkan sebagian kita seakan2 hampir loepa, j.i. tentang *nasib student2 kita di Mesir.*

Dgn tidak mengoerangkan perhatian terhadap kesengsaraan moekimin bangsa kita di Mekkah tadi, kitapoen haroeslah menéngok nasib jg moengkin menimpa student2 kita di Mesir itoe jg djoemlahnja tidak poela sedikit. Karena sebagai sebagian moekimin bangsa kita di Mekkah tadi, student2 kita di Mesir itoe banjak poela jg hanja dibawa oleh kekerasan hati belaka, karena ketjintaan hendak menambah 'ilmoe jg berkobar2, karena dorongan ingin berchidmat kepada agama, tanah air dan bangsa.

Betoel ada djoega sebagiannja jg kesana pada moelanja atas kehendak dan ongkos orang toeanja, familienja dll, akan tetapi disebabkan tamparan *„soesah hidoep"* sekarang, banjak poela jg kemoedian menjebabkan orang2 toea dan familie2 itoe tidak dapat lagi mengirimi mereka belandja, atau kalau masih dapat, akan tetapi dgn djoemlah jg soedah djaoeh berkoerang sehingga tidak memadai lagi. Menoeroet keterangan rombongan student2 kita jg poelang dari Mesir ± 18 orang doeloe, begitoe djoega menoeroet keterangan toean *Osman Raliby* jg djoega baroe poelang dari Mesir baroe2 ini dan jg telah memerloekan singgah kekantoor kita, kedjadian jg seperti inilah jg semakin menghébatkan penanggoengan student2 kita di Mesir itoe, sehingga oleh karenanja maoe tidak maoe tidak poela sedikit jang terpaksa hidoep terlantar, mendjadi *„student megap2"* dirantau orang.

Semoea itoe adalah kedjadian semasa tjoeatja masih terang!

Kini keadaan soedah berobah. Tjoeatja terang itoe tidak ada lagi. Semendjak bln September tahoen jl, perhoeboengan international boleh dikatakan soedah terganggoe. Dan kemasoekan Italia kedalam perang, menjebabkan kedoedoekan Mesir terantjam bahaja poela.

Terbajanglah sekarang bagaimana nasib sedih jg soedah menimpa student2 kita itoe semakin sedih lagi. Istimewa poela karena perhoeboengan post antara Indonesia-Mesir tidak poela sebagai biasa lagi, dimana kiriman soerat2 dan oeang, kabarnja, kerap terlambat, bahkan ada poela jg tidak sampai (dikembalikan). Menoeroet keterangan p.j.m. *Tengkoe Hadji Moechtar,* adinda dari baginda Sulthan Langkat, jg baroe ini kembali dari Mesir, atas kemoerahan hati *Sjech Moestafa El-Maragi,* rector El-Azhar di Mesir dan konsol Belanda disana, soedah dioesahakan memberikan bantoean 50 sén kepada tiap2 seorang dari student2 itoe. Akan tetapi apakah jg bisa dipergoenakan oleh seorang student dgn oeang jg hanja berdjoemlah 50 sén sehari itoe?

Oleh sebab itoe, sebagai kepada moekimin bangsa kita di Mekkah tadi, kitapoen mengharap perhatian jg penoeh dari pemerintah oentoek mengoesahakan soepaja student2 kita di Mesir itoe dapat dipoelangkan setjepat2nja ke Indonesia, boekan sadja karena kesengsaraan2 jg dideritai mereka sebagai jg ditjeriterakan diatas tadi, akan tetapi karena mengingat kedoedoekan Mesir jang kian2 genting djoega pada masa ini. Selandjoetnja kepada pergerakan2 Islam Indonesia, choesoesnja kepada MIAI, djoega kita harap perhatian jg penoeh atas nasib student2 kita di Mesir ini. Begitoe djoega kepada anggauta2 Volksraad bangsa kita, kita mintakan perbantoean jg boelat2 atas soal ini, moga2 dg perantaraan mereka dapatlah student2 kita di Mesir itoe selekasnja mendjedjak tanah airnja kembali.
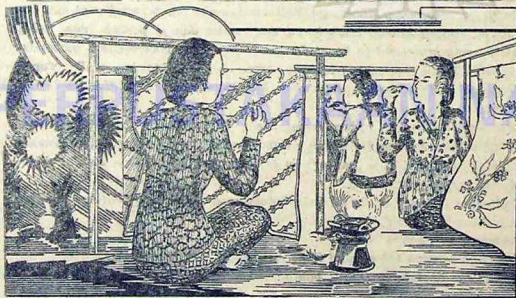
—o—

Persatoean Agama dengan Negara

Oleh: A. MOECHLIS

(VIII).

Motto :

„Kita datang dari Timoer,
Kita menoedjoe kearah Barat"
(Zia Keuk Alp)

„Baik dibarat ataupoen ditimoer,
Kita menoedjoe keridlaan Ilahi"
(Moeslim)

—o—

KEMOEDIAN SJECH 'Abdar Raziq laloe membantah poela satoe hadits jg dikemoekakan ahli agama sebagai dasar oentoek mendirikan chilafah ja'ni hadits :

من مات وليس فى عنقه بيعة فقد مات ميتة جاهلية

„Barangsiapa jg mati, sedangkan dia tidak toeroet berbai'ah (kepada chalifah) maka matinja itoe, ialah mati djahilijah."

Kata Sjeich Raziq: Betoel ada hadits jg berboenji begitoe. Tetapi dg itoe Rasoeloellah tidak menjoeroeh mengadakan chalif. Kalau kebetoelan ada chalif kita haroes berbai'ah. Kalau kebetoelan tidak ada, jah, tidak ada apa2. Begitoe faham Sjeich kita.

Kita djawab: (sebagaimana djoega telah kita katakan dlm bagian ke-2 dari serie artikel ini), Rasoeloellah tidak mengadakan sepesial *soeroehan* jg tegas oentoek melantik satoe orang pengoeroes atau satoe imam atau satoe chalif dlm masjarakat kita kaoem Moeslimin. Sebab ini dg atau tidak dg soeroehan Rasoeloellah memang soedah mesti ada. Boekan lagi „idjma'oelama", melainkan „idjma'-sedoenia" ini plus Sjeich Abdoer Raziq sendiri soedah menetapkan bahwa tidak moengkin didapat keselamatan dan kesentosaan dlm kehidoepan masjarakat melainkan dg peratoeran. Dan peratoeran ini tidak moengkin berlakoe kalau tidak ada pengoeroes jg mendjaga soepaja berlakoenja. Sjeich Raziq sendiri berkata dlm kitabnja pg. 34 :

» ولكنا لا نعرف لاحد منهم ولا من غيرهم نزاعا فى أن أمة من الامم لا بد لها من نوع ما من أنواع الحكم — وإن الناس لا يصلحون فوضى لا سراة لهم «

„Akan tetapi kita tidak mengetahoei samasekali satoe perselisihan faham diantara mereka (oemala siasah) ditentang menetapkan, bahwa salah satoe oemmat tidak boleh tidak perloe kepada bermatjam hoekoem, walaupoen matjam apa djoega. Dan bahwa manoesia tidak bisa sentosa dlm keadaan chaos, tjentang perenang tidak mempoenjai peratoeran samasekali.

Laloe Sjeich Abdoer Raziq sendiri bawakan perkataan Saijidina Aboe Bakr r.a. ditempat itoe djoega sebagai mengoeatkan pendirian itoe ja'ni jg dioetjapkan oleh Aboe Bakr r.a. diwaktoe Rasoeloellah baroe berpoelang kerahmatoellah :

» الا ان محمد قد مات ولا بد لهذ الدين ممن يقوم به «

„Moehammad telah berpoelang. Dan agama ini tidak boleh tidak perloe kepada seseorang jg mempertahankannja."

Djikalau ini soedah sama2 diakoei, kita bertanja, apa lagi jg haroes diriboet2 kan tentang „pisah" atau „bersatoenja" agama dg staat. Boeat kita tidak mendjadi soal apakah jg akan djadi gelar pengoeroes masjarakat kaoem Moeslimin. Boeat kita tak perloe berpandjang falsafah, apakah Choelafaoer Rasjidin itoe berhak menamakan diri mereka chalifah atau pengganti Nabi, atau tidak. Bagi kita tidak merasa perloe memperdalam poetar-balik tafsir hadits „man māta......... enz. enz.

Jang soedah terang ialah :

1. Pengoeroes masjarakat, atau staat mesti ada, met of zonder soeroehan jg tegas dari Rasoeloellah.

2. Agama Islam memberi beberapa peratoeran dan dasar2 bagi peratoeran jg haroes didjalankan oleh pengoeroes staat.

Sekali lagi : adapoen *nama* atau *gelar* dari jg akan diberikan kepada staat — sebagaimana jg telah sekali doea kita tegaskan sebeloemnja kita memeriksa kitab Raziq ini — tidak mendjadi oeroesan. Jg mendjadi pokok ialah oendang2 Toehan berlakoe. Walaupoen bagaimana, sekasar2 perkataan Raziq, semodern2 pendapatannja dlm toelisan bagian *„Chilafah"* ini satoe kalimat poen tak ada jg moengkin didjadikan pembela perboeatan Kemal Pasja c.s. di Toerki itoe, sebagaimana jg telah kita bi tjarakan pandjang lebar dlm bagian2 jl.

***

Dibagian jg lain Sjeich Raziq memboeka filosofie tentang *kerasoelan* dan *keradjaan*. Beliau berkata, bahwa pekerdjaan *radja* dan *kerasoelan* ada 2 hal jg berlainan. Kalau Rasoeloellah ada mengerdjakan pekerdjaan radja itoe, — kata Raziq — *boekanlah* itoe sebagian dari *kerasoelannja*. Beliau kemoekakan stelling ini dg taraddoed dan gojang: bolakbalik. Ja'ni: „Jg demikian itoe (stellingnja itoe) atau jg sematjam itoe satoe tidak ter kenal dlm madzhab2 Islam, dan kita tidak dapati dlm pengakoean mereka. Akan tetapi, walaupoen begitoe, adalah jg tsb. itoe satoe pendapatan jg patoet diterima. Dan saja — kata Raziq — tidak menganggap pendapatan itoe satoe kekoefoeran. Akan tetapi, katanja sebagai natidjah pembitjaraannja jg pandjang lebar itoe poela, *„walakinnahoe 'ala koelli halin, ra'joen narāhoe ba'iedan"*, satoe pikiran jg sangat djaoeh!".

Dlm membatja kitab beliau itoe beroelang2 kita mendapat kesan, bahwa semoeanja dia kemoekakan dg setjara tidak tegas. Dibeberapa tempat dia tjela beberapa peratoeran jg 'atieq (antiek, koeno), akan tetapi tidak ia terangkan apakah jg ia anggap antiek jg haroes di obah itoe. Apakah *zatnja hoekoem2* jg mesti didjalankan itoe sendiri ataukah sekedar *tjara2 (vorm)*, jg soedah koeno jg berdjoempa dlm pemerintahan jg lama2 itoe. Waktoe ditanja oleh Raad Oelama: „Apakah sanggoep Sjeich Abdoer Raziq membagi agama Islam itoe atas 2 bagian, dan *melepaskan hoekoem2 agama jg berkenaan dg oeroesan kedoeniaan,* ja'ni *melemparkan sebagian dari ajat2 Qoerān dan soennah Rasoel keloear pagar?"* — maka ia mendjawab: *„bahwa ia tidak sekali2 berkata jg demikian itoe, tidak dlm kitabnja, tidak poela diloear kitabnja, dan tidak pernah dia mengeloearkan perkataan jg menjeroepai atau mirip dg itoe".* (Lihat Al-Manaar djl. 26, djoez 5, pg. 367). Malah dlm pemeriksaan itoe, ditegaskannja lagi apa jg dia akoei dlm kitabnja pg. 84 :

ان النبي صلى الله عليه وسلم قد جاء بقواعد وآداب وشرائع عامة ؛ وكان فيها مايمس الى حد كبير أكثر مظاهر الحياة والامم ، فكان فيها بعض أنظمة للعقوبات وللجيش والجهاد وللبيع والمدينة والرهن ؛ وآداب الجلوس والمشي والحديث «

Jani: *„Sesoenggoehnja Nabi s.a.w. telah membawakan beberapa qaedah2 dan adab2 dan hoekoem2 jg oemoem, jg amat banjak berkenaan dg perikehidoepan dan oeroesan2 oemmat. Ada diantaranja jg berhoeboengan dg 'oeqoebat (strafrecht), ada jg berhoeboengan dg kemiliteran dan peperangan, ada jg berhoeboeng dg handel dan credietwezen, ada jg berhoeboeng dg zedeleer, adab2 dlm berdjalan, doedoek dll.*

Ini semoea tidak dimoengkiri oleh Sjeich Raziq itoe. Dan sebagaimana jg kita lihat dari pengakoeannja itoe, dlm ideologie Sjeich Raziq itoe, semoea peratoeran2 kedoeniaan jg soedah dibawakan oleh Agama seperti ini sekali2 tidak ia „maoe lempar keloear" pagar. Ini pengakoeannja jg terang tegas.

Bagaimanakah Kemalisten hendak mengambil pendapatan Raziq ini oentoek pembela perboeatan Kemal Pasja c.s. jg memang soedah *dg praktijk* „melemparkan hoekoem2 Islam keloear pagar" seperti di Toerki itoe, malah mendesak perikehidoepan agama Islam (fetter the religious life) dinegeri Toerki sebagaimana jg djoega diterangkan oleh Halide Edib Hanoum itoe?! Ada satoe pepatah jg berboenji: *„Orang jg sedang tenggelam itoe, apa jg dapat tempat ia ber-*

Raad Agama lagi dgn soepaja Raad Agama itoe diperbaiki segala2nja".

Toentoetan itoe boekan sadja soedah dipersembahkan kepada Pemerintah, tetapi poen djoega soedah dioemoemkan di dlm madjallah P.P.D.P. kita sendiri. Dan jg kepada Pemerintah boekan sadja hanja dgn soerat rekest, tetapi poen djoega soedah dgn djalan bertemoe moeka pada Z.E. Gouverneur Generaal, toentoetan mana, poen soedah kita oelangi lagi didalam pembitjaraan dgn toean Adviseur voor Inlandsche Zaken pada tg. 22 Juli jbl. itoe. Dan pada toentoetan kita jg paling achir itoe kita sertai poela tambahan dokoementasi jg menoendjoekkan perloenja lekas2 mengembalikan hoekoem membagi waris itoe dari Landraad ke Raad Agama lagi, begitoelah djika keberesan dan keadilan jg dikehendaki didlm oeroesan ini. Oleh toean Adviseur voor Inlandsche Zaken sendiri dokoementasi kita itoe dianggapnja sangat penting, hingga olehnja poen pembitjaraan kita itoe tidak tjoekoep disoeroeh tjatet oleh Secretarisnja biasa, tetapi mesti oleh seorang stenografist dari Volksraad.

Kemoedian toean Adviseur v. Inlandsche Zaken menjatakan bahwa hanjalah dgn dokoementasi jg demikian pentingnja itoelah adanja harapan boeat dikembalikannja lagi hoekoem membahagi waris itoe dari Landraad ke Raad Agama.

Bolehkah toean2 menambah lagi keterangan2 jg sepenting itoe dan mengirimkannja selekas moengkin pada saja? Begitoelah beliau bertanja.

Baiklah, demikian kita djawab, dan kini keterangan2 alias dokoementasi itoe sedang kita koempoelkan.

Wassalam w.w.

A.n. Hoofdbestuur PPDP.

Voorzitter

R.H.M. 'Adnan

Adviseur

M. Moesa'l Mahfoedz.

***

Sekianlah boenji soerat pendjelasan dari HBPPDP itoe!

Dgn keterangan diatas, meskipoen bisa djadi didlm verslag jg disiarkan oleh HBPO jl. itoe ada terdapat sesoeatoe kekeliroean soesoen ataupoen bagaimananja, — akan tetapi satoe hal jg djelas dan ta' dapat dibantah ialah, bahwa baik Persjarikatan 'Oelama maoepoen PPDP, kedoea2nja adalah sama *„sepakat"* tentang perloenja *„hak waris"* jg telah diserahkan membehandelnja ketangan Landraad itoe agar selekasnja diserahkan kembali ketangan kaoem Moeslimin atau Raad Agama.

Inilah jg perloe, sekali lagi: inilah jg perloe!

Karena itoe kita dari PI mengharap soepaja baik HBPO maoepoen HBPPDP, mentjoekoepkan hal ini hingga disini sadja. Sebaliknja oleh karena kedoea2nja soedah sama2 setoedjoe oentoek menoentoet pengembalian soal waris itoe dari tangan Landraad ketangan Raad Agama (kita kaoem Moeslimin), maka kita harap agar kedoea2nja beserta lain2 perserikatan Islam jg lain, dapat menjoesoen tenaga jang satoe, *eenheidsfront*, oentoek menoentoet lekasnja pengembalian hak waris itoe ketangan kaoem Moeslimin...............

MASIH DALAM DJOERANG.....

Sebagai soedah dima'loemi bahwa anggota2 Indonesiers di Volksraad telah memadjoekan 3 mosi tentang perobahan politik dan negara di Indonesia. Pada 23 Aug. jl. wakil oeroesan oemoem dari pemerintah di Volksraad Levelt telah memberi djawaban, dan pada 28 Aug. pk. 9.30 pagi ketiga pemoeka mosi itoe telah mentjaboet kembali akan mosinja. Wiwoho atas nama ketiga pemoeka mosi itoe dan djoega atas nama berapa banjak anggota, telah memberi keterangan seperti berikoet :

1. Mereka menganggap tiga boeah motie tadi asalnja dari persetoedjoean pendapatan, j.i. :

a. keinginan jg sedjati oentoek memperkoeatkan kekoeatan batin dinegeri ini dikemoedian hari dgn adanja pengakoean terhadap kepentingan masjarakat dan dgn adanja persetoedjoean dari golongan2 bangsa jg ada disini dan mendjadi pendoedoek dinegeri ini.

b. kepertjajaan bahwa consolidatie itoe dlm masa sekarang ini perloe sekali, dan tjoema bisa didapat dari pemberian apa jg telah lama diangan2kan oleh pendoedoek negeri, jg sebagian besar tertoelis dlm 3 boeah motie tadi.

c. kepertjajaan, bahwa perloe sekali kedoedoekan Indonesia dilaraskan dgn kedoedoekan jg sebetoelnja sekarang ini.

d. pertimbangan, bahwa perdjoangan politiek Indonesia, j.i. menoeroet adanja beberapa manifest dari perkoempoelan2 politiek nasional dan perkoempoelan politiek jg berdasar agama Islam (Gaboengan Politiek Indonesia) dan adanja petitie dari Indonesisch Nationalistische Groep jg dipersembahkan kepada Pemerintah Agoeng dan kepada Staten Generaal, telah mempoenjai keinginan oentoek merobah adanja pemerintahan, dan dari itoe lantas menganggap apa jg tertoelis dlm tiga boeah motie tadi sebagai permintaan jg sederhana.

II. Dgn menjesal sekali anggota2 jg sama meneken tiga boeah motie mendengarkan keterangan Pemerintah pada hari Djoem'at tanggal 23 Augustus jl, tentang sikap Pemerintah terhadap tiga boeah motie itoe.

III. Dari adanja keterangan pemerintah tadi mereka berpendapatan, bahwa berhoeboeng dgn soal2 jg dibitjarakan tadi, ada perbedaan pendapatan jg besar sekali antara pemerintah dan para peneken motie2 tadi, hingga dlm ini tidak moengkin akan didapat persetoedjoean tentang hal itoe.

Soedah semestinja bahwa anggota2 Indonesier, tetap merasa berhak oentoek memadjoekan lagi soal jg boeat mereka sebegitoe penting itoe pada sewaktoe2.

IV. Maka dari itoe mereka memoetoeskan soepaja sekarang djangan melandjoetkan pembitjaraan dan bertoekar fikiran tentang soal2 tadi, dan mentjaboet kembali 3 motie itoe.

Pertjobaan oentoek mentjotjokkan pendirian pemerintah dgn tjita ra'jat, soedah berkali2 dilakoekan. Sekarang pertjobaan itoe dilakoekan pada sa'at doenia internasional dlm menghadapi perang. Djika boleh anggota2 Volksraad itoe dipandang sebagai wakil golongan2 bangsa Indonesia, mosi2 jg dimadjoekan baroe ini adalah dari 3 golongan jang mendjadi tiang masjarakat ra'jat negeri ini. Thamrin sebagai wakil dari golongan nasional, Soetardjo dari golongan pegawai boemipoetera dan Wiwoho dari golongan politik agama. Tetapi roepanja pertjobaan itoe masih gagal, menempoeh djalan jg boentoe, karena masih djaoeh kesanggoepan jg bisa dilakoekan oleh pemerintah dgn tjita2 dan keinginan ra'jat.

Sekarang, perdjoeangan di Volksraad tentang perobahan negara soedah gagal. Tinggal lagi perdjoeangan itoe diloear raad, dilakoekan oleh ra'jat sendiri dgn perantaraan Gapi sebagai gaboengan politik Indonesia. Pentjaboetan itoe memberi kesempatan jg besar bagi ra'jat akan menjoesoen kekoeatannja kembali diloear raad, walaupoen sebagai kata t. Abikoesno dlm hoofdartikel nomor ini djalan jg dapat ditempoeh oleh pergerakan pada masa ini masih sangat sempitnja.

Pentjaboetan itoe satoe pengadjaran lagi bagi bangsa kita.

SEDIKIT TENTANG :

KONGRES NATIONAL INDIA

(THE INDIAN NATIONAL CONGRESS)

II

Oleh: R. MOENTORO

(Lid Gemeente-Raad Kediri)

—o—

Keterangan Radja Moeda.

DALAM BOELAN Juni 1937, Radja Moeda memberi keterangan bahwa The Government of India Act sendiri melarang pada Gouverneurs boeat memberi kesanggoepan sebeloemnja sebagai jg diminta oleh Congres. Keterangan ini menoendjoekkan bahwa perobahan2 soenggoeh2 akan dioesahakan oleh Gouverneurs. Poen goena menghilangkan kesangsian Congres bahwa para Ministers tak dapat mempergoenakan kekoeasaannja dan senantiasa akan mendapat pertjampoeran dari Gouverneurs, hingga mereka ta' moengkin mewoedjoetkan politiek dan programmanja, Radja Moeda menerangkan bahwa sebagaimana Congress menghendaki kemerdekaan beraksi boeat Ministers, Gouverneurs sekali2 tidak akan membatasi kehendak itoe, melainkan adalah soedah dimaksoed oleh pemboeat Act dan Parlement boeat memberi kekoeasaan jg ta' terbatas boeat mendjalankan pemerintahan Provincie, kepada Ministers jg bertanggoeng djawab ini memang pengharapan para 'abdi Kroon, soepaja dikerdjakan di India dgn merdeka. Begitoe kesanggoepan Radja Moeda kepada Ra'jat India. Poen para Gouverneurs berharap soenggoeh2 boeat melakoekan Act dan mempergoenakan kekoeasaannja, hanja oentoek mendjaga djangan sampai terdjadi perbentrokan jg tak dapat dibetoelkan lagi.

Pemerintahan Congress.

Keterangan jg sympathiek dari Radja Moeda diatas memberi kepertjajaan kepada Gandhi dan Congress, hingga moe, lai bln Juli 1937, Congres menerima pemerintahan di 6 dari 11 provincies di India.

Sebagai jg soedah diterangkan didlm toelisan jl, maka Ministers baroe ini mengerdjakan kewadjipannja sedemikian roepa, hingga lawan-kawan toeroet menghormatinja. Tentoe sadja pemerintah baroe ini djoega menghadapi 1001 kesoekaran2 jg dgn ketegoehan mereka dapat memadamkannja dgn mendjaga keamanan dan ketertiban oemoem. Teroetama lapisan ra'jat miskin mendapat perhatian pemerintah sepenoehnja. Beberapa atoeran diambil oleh Congres Ministeris ini boeat menolong massa. Oemp: atoeran meringankan pertanggoengan oetang kaoem tani, atoeran melarang pemakaian minoeman keras, atoeran memperbaiki industrie goela kepoenjaan ra'jat. Poen perbaikan pendidikan, pemerintahan locaal dll, keperloean oemoem lagi dioesahakan.

Dlm oemoemnja boleh dikatakan bahwa autonomie diprovincies telah dikerdjakan oleh Congres dan wakil pemerintah Inggeris bersama2 didlm soeasana persahabatan. Kemadjoean jg pesat dialami oleh Congres. Dgn *„sneeuwbal-systeem"* djoemlah anggauta jg doeloe hanja 600. 000, berlipat djadi 3 joeta lebih.

Oppositie.

Kaoem opposisi oemoemnja tidak berorganisasi dan amat ketjil djoemlahnja. Sementara Congres Ministeries beroesaha menaikkan kesedjahteraan ra'jat, sajap kiri dari Congres memadjoekan protest, oleh kerena katanja mereka tidak dapat kemerdekaan bergerak dan bitjara Mereka menghendaki kemerdekaan boeat mempropagandakan kekerasan dimana2. Mereka akan menentang *„mentaliteit refermistisch"* dari Congres.

Protest ini mendjadi lebih hebat karena beberapa tawanan politiek beloem djoega dimerdekakan, meski Congres menjanggoepinja. Soal tawanan politiek ini mendjadi soal penting. Teroetama di Bihar dan Provincies Serikat (United Provinces), dimana banjak tawanan politiek, soal ini mendjadi pembitjaraan.

Subhas Chandra Bose.

Sebeloem rapat tahoenan Congres diadakan, Comite Persediaan (Working Comitte) mengadakan pertemoean di Wardha boeat menetapkan programma rapat tahoenan itoe. Dlm pertemoean ini kandidat President, **Subhas Chandra Bose,** hadir djoega. Ia adalah seorang moeda dari Bengal. Pemilihan padanja mempoenjai 2 erti pada Congres. **Pertama,** dapat menarik kaoem moeda; **Kedoea,** penghargaan soepaja Congres mendapat kemadjoean, tidak sebagai jg soedah2 dimana semangat Congres disana amat dingin.

Karena soal tawanan politiek di Bengal mendoedoeki tempat jg terkemoeka, Bose laloe memadjoekan soal itoe pada Working Comittee. Poetoesan diambil menerangkan soepaja Premiers Bihar dan Provincies Serikat mendesak pemberian kemerdekaan pada tawanan politiek. Pandit Nehru, ketoea Congres sekarang, memerintahkan kepada Premiers 2 provincies tsb. diatas, agar menjokong permintaan memerdekakan tawanan politiek dgn perdjandjian, djika permintaan tak dikaboelkan, akan meletakkan djabatannja. Gandhi dan Congres Executive (Dewan Pengoesaha) tidak menjetoedjoei aksi itoe.

Premiers mendesak pemberian kemerdekaan kepada semoea tawanan politiek. Gouverneurs memperkenankan pemeriksaan baroe kepada mereka dan menerangkan bahwa pemberian kemerdekaan jg demikian akan mengganggoe keamanan dan ketertiban oemoem. Ge Ge melakoekan artikel 265 dari The Gouvernment of India Act, dan tidak memperkenankan pemberian kemerdekaan ministers meletakkan djabatannja, hingga terdjadilah krisis. Dilain2 Provincies Ministers tak soeka meletakkan djabatannja, karena didaerahnja tak ada soal tawanan. Kedoeanja mereka sedang 'asjik mengerdjakan pembangoenan bangsa (nationbuilding) jg mereka ta' soeka memberentikan. Maka kebingoengan terasa dimana2.

Disini lagi2 Gandhi mendjadi hakim pemisah. Dia minta lagi kepada Ge Ge dan pemerintah Inggeris soepaja mempertimbangkan lagi poetoesannja boeat melarang pemberian kemerdekaan.

President baroe.

Dlm rapat tahoenan Congres di Haripura, Subhas Chandra Bose dipilih djadi ketoea. Katanja dia akan menoeroet djedjak ketoea jg lama, **P. Jawaharlal Nehru.** Dia akan bekerdja boeat menjoesoen satoe negeri socialistisch di India dan mengandjoerkan industrialisatie. Diterangkan djoega bahwa Congres bersikap menentang federatie. Dia menghendaki agar Working Comitte jg boleh di

seboet *„bajangan cabinet India merdeka"* tetap mengontrole Congres Ministeries dan mengakoei kemadjoean organisatie extreem didlm Congres, agar dapat menjentausakan kekoeatan2 jg menentang imperialisme."

Congres dgn Constitutie baroe serta federatie.

Poetoesan tentang federatie adalah sebagai berikoet: „Congres menolak constitutie baroe dan menjatakan bahwa constitutie boeat India jg dapat diterima oleh ra'jat, haroes didasarkan pada kemerdekaan dan hanja boleh dibentoek oleh ra'jat sendiri dgn soeatoe Constituentie Assembly (Dewan pembentoek constitutie) dgn tidak pertjampoeran tangan dari autoriteiten asing. Walaupoen senantiasa ingat kepada politiek penolakan itoe, Congres djoega memperkenankan pembangoenan Congres Ministeries didlm provincies dgn maksoed mengoeatkan perdjoangan bangsa oentoek mentjapai kemerdekaan. Tentang federatie jg dioesoelkan, Congres sekali2 tidak memikirkan, maoepoen dgn perdjandjian atau boeat sementara waktoe. Membentoek federatie sematjam itoe, bererti sangat meloekai India dan mengoeatkan ikatan2 jg mendjadikan mereka hamba dari pengoeasaan imperialist. Rantjangan federatie ini mengasingkan pekerdjaan2 pemerintah jg penting dari rasa bertanggoeng djawab.

Congres tidak menentang idee dari federatie, tetapi federatie jg soenggoeh2, meskipoen tidak dgn mengingat soal pertanggoengan djawab, haroes terdiri dari golongan2 merdeka jg sedikit atau banjak merasakan kebebasan dan kemerdekaan civiel jg sama. Para wakil haroes dipilih menoeroet tjara pemilihan jg democratisch. Keradjaan2 di India jg toeroet dlm federatie ini, haroes menjeroepai (benaderen) provincies, didalam hal membentoek dewan2 perwakilan dan pemerintahan jg bertanggoeng djawab, kemerdekaan civiel, dan tjara memilih boeat dewan2 federaal. Djika hal begitoe, federatie sebagaimana sekarang diperintahkan itoe, akan mengandjoerkan semangat pertjeraian dan mendjeroemoeskan keradjaan2 kedlm bentrokan, baik ke dlm atau keloear. Djadi sekali2 tidak akan menjentausakan persatoean India.

Karena itoe Congres mengoelangi penjesalannja kepada rantjangan federaal jang dioesoelkan, dan mengandjoerkan kepada comite Congres di tiap2 tempat dan kepada ra'jat seoemoemnja, poen djoega kepada kepala pemerintah Provincies dan ministeries soepaja menentang kedatangan rantjangan itoe. Djika ditjoba boeat memerintahkannja, pertjobaan demikian haroes dilawan dgn segala djalan, dan pemerintah Provincies serta Ministeries haroes menolak bekerdja bersama2 dgn itoe. Djika maksoed demikian keloear, maka All India Congress Committee diberi hak dan ditoendjoek boeat memberi garis2 beraksi jang akan ditoeroet terhadap pada maksoed itoe."

ADJARAN-ADJARAN ISLAM.

Mentjari tjahaja di Medan Perang

„Maha-soetji Toehan jg telah menoeroenkan KitabNja, soepaja dapatlah keloear manoesia dari gelap goelita, kearah tjahaja jang terang tjoeatja".

(Oleh A. GAFFAR ISMAIL).

—o—

„PERANG", „PERANG", kalimat perang telah diteriakkan oleh segenap isi djagad, sehingga melipoeti seloeroeh dataran tanah, memboeboeng sampai kepinggir langit, memenoehi semista oedara jg akan dipakai isi doenia oentoek bernafas. Dewi *„Setroe"* menjanjikan njanjian perang ditempat2 jg ramai, tempat jg sepi, dikota, didesa, diloerah, digoenoeng, hingga soeasanapoen dilipoeti lah oleh angin perang. Orang berfikir dgn tjara perang, berkata2 dgn tjara perang, berdagang dgn tjara perang, doedoek, berdiri, tidoer dan diam, semoeanja dgn tjara2 jg terpengaroeh oleh peristiwa *perang.*

Harakat alam, oempama dikendalikan oleh dewi *Perang*, dan manoesia seperti berhadapan dgn tenaga jg bisoe, (Qoewwatoel-oemjaa, Ar.) jg menerdjang kekiri kekanan. Meroentoehkan segala jg ingin berdiri, mematikan segala jg ingin hidoep, menoetoep segala pintoe2 sendagoerau dan kesenangan. Isi djagadpoen djadi meratap, menangis, meraoeng, ketakoetan, djengkel, marah, kehilangan tempat diam, lapar, mati, enz. enz.

Tetapi, tetapi pengertian apakah jg moengkin diambil dari peristiwa itoe? Kedjadian itoe hanja satoe, satoe dlm arti kata jg sesoenggoehnja, j.i. satoe perang. Segenap mata hanja melihat satoe keadaan, j.i. keadaan perang, pengertian apakah jg moengkin dikeloearkan orang daripadanja? Entah! Sebanjak kepala sebanjak itoe poela pengertian orang, lain orang, lain pengertiannja, dari jg sesoetji2 pengertian, sampai kepada jg serakoes2 pengertian. Dan ada poela jg tiada dapat mengambil pengertian apa2; bagi mereka ini, hal itoe adalah kedjadian jg tiada berkepala dan tiada berboentoet, tiada berawal dan berachir, lepas dari *karena* dan *hikmah.* Tiap2 pengertian orang, itoelah jg mempengaroehi kelandjoetan tindakannja, jg mempengaroehi djalan hidoepnja. *„Tiap-tiap orang akan berboeat menoeroet pengertiannja". (Al-Qoerän 84: 17.)*

Dan masing2 golongan itoe senang dengan pengertian jg laras dengannja".(Al Qoerän 54: 23). Diantara sebanjak isi alam ini, ada poela golongan jg egnostic (la adrijjah. Ar.) jg hanja dlm keragoean. Mereka hanja bertanja kepada dirinja sendiri: „Apa benarkah jg dikehendaki Allah dgn ini kedjadian? Kok djadi sesat karenanja kebanjakan orang, dan mendjadi lebih baik karenanja orang jg lain lagi". Adapoen golongan manoesia jg lemah jg insjaf atas lemah dirinja, hanja menjamboet dgn oetjapan jg dingin sekali: „Ja Allah, tak ada jg palsoe dan kosong segenap perboeatanMoe". Dan ahli Shaufy jg beribadat berkata: „Apa jg dikehendaki Allah, djadi; dan tiada akan djadi segala jg tiada termasoek masjiah Toehan, Ia berboeat semaoenja, Dia jg memilih dan menentoekan".

Amat soesah sekali bagi sesoeatoe golongan akan meraba dan merasakan pendapatan dan pendirian atau pengertian lain orang. Bagaimanapoen djoega, bagi seseorang Muslim, segala peristiwa jg terdjadi didoenia ini termasoek kepada ajat2 Toehan, tanda2 dari Toehan, jalah ajat jg machloek, ajat jg terdjadi.

Sekiranja perpoetaran siang dgn malam, perpoesingan angin, dan tjaranja kapal berdjalan dilaoetan bernama ajat Allah menoeroet adjaran Al Qoerän, apa poela keadaan dan kedjadian jg lebih dahsjat, lebih hebat dari itoe. Tentoe lebih aula dipandang ajat Toehan jang haroes difikiri.

Difikiri, ertinja mentjari soeatoe *pengertian* jg sehat tentangnja. Dari itoe tetaplah mendjadi soeatoe pertanjaan djoega, pengertian apakah jg moengkin diambil dari peristiwa perang itoe?

Seorang anak ketjil jg telah djadi jatim piatoe karena perang, jg telah kehilangan roemah tempat diamnja, berkata: „Ja, tertimbang perang itoe toch lebih baik damai2 sadja, djangan perang". Itoe logicanja anak2, anak jg beloem tahoe tjatoernja doenia. Sekalipoen ia ada alasan jg tjoekoep katanja, tetapi bagaimanapoen djoega orang akan mengatakan itoe fikirannja anak2. Masakan djalannja tjatoer doenia ini akan dilaraskan dgn logicanja anak2. Anak2 jg beloem tahoe oentoeng dan roegi, jg beloem tahoe maloe tertjoréng dikening.

Doenia, ibaratnja berhadapan dgn tenaga jg bisoe. Roda perang, nampak telah melindes beberapa hak2 soetji dari bangsa2, ia telah melindes kehormatan dan keadilan jg soetji. Adapoen roda itoe kelihatannja masih berpoetar teroes dan akan berpoetar teroes, karena mesinnja didalam masih penoeh bensin dan api jg menjala2. Bensin dan api jg dlm mesin itoe, adalah hanja ibaratnja kerakoesan dan keboeasan jg masih menjala2 didlm dada manoesia. Barangkali kerakoesan dan kekedjaman itoelah penggerak dari *perang* jg menakoetkan itoe.

Sifat *loba* dan *thama'*, jg menjala2 dalam djiwa manoesia, ia itoelah penggerak jg sesoenggoehnja kepada pepera-

ngan, ibarat bensin dan api penggerak sesoeatoe mesin. Bagaimana mesin akan berenti kalau api dan bensin masih ditambah2 djoega mentjoerah kedalam mesin tsb. Moengkin barangkali roda mesin itoe berenti dgn sendirinja, sekiranja kehabisan api atau bensin, atau kehabisan sekali kedoeanja. Tetapi menoeroet faham agama, sesoeatoe jg timboelnja karena dorongan loba dan rakoes atau kelandjoetan dari kedoeanja itoe, tiadalah akan kekal dialam ini. Ada tempo perginja, seperti ada waktoe datangnja. Ia hanja akan seperti boeah kajoe, berboenga, berpoetik, berboeah, matang, laloe............ goegoer keboemi.

„Adapoen jg bathal itoe akan pergi terbang djoega, tetapi jg memberi manfaät kepada manoesia itoe akan kekal dimoeka boemi ini, begitoelah Allah mengatoer peroempamaannja bagi insan". (Al-Qoerän 19:13). Terbawa oleh sempitnja timbangan manoesia kadang2 djan dji Toehan melinjapkan jg bathal itoe te rasa telatnja, koerang lekasnja, apalagi, ketika jg bathal itoe sedang berboeah moeda menoenggoe matang. Tapi bagaimanapoen djoega wet Allah dalam alamnja tiada akan berobah, tentoe akan djadi djoega.

Pengertian apakah jg moengkin diambil dari peristiwa jg sangat mendahsjatkan seperti ini? Biarlah tiap2 akal jang bidjak mentjari sendiri djawabnja. Hanja, baiklah kita moelaikan pada diri kita sendiri2 menjentausakan dada kita dari sifat rakoes, loba dan kedjam, karena itoe djoegalah jg akan memoelaikan tiap2 selisih dan tingkah didoenia ini. Karena semoeanja itoe moedah sekali meroesakkan kesoeboeran tanah djiwa kita sehingga djadi tanah goeroen jg berbatoe2, dan tiada dapat menoemboehkan apa2 selain dari roempoet lalang jg berdoeri2. Ia tiada lagi dapat menoemboehkan toemboeh2an jg berfaedah bagi hidoep jg benar2. Karena *„Hanjalah tanah jg baik jg moengkin mengeloearkan hasilnja dgn izin Allah, adapoen tanah goeroen batoe itoe, tiada akan menghasilkan selain dari jg djelek-djelek djoega". (Al-Qoerän 57:7).* Oekoeran rentjana tsb., sama sadja terpakainja kepada soeatoe diri (individu) atau soeatoe golongan, teristimewa soeatoe bangsa dan oemmat.

Ada teman2 jg menanjakan, tiadakah Toehan koeasa akan meringankan dan mengoerangkan tanggoengannja anak2, perempoean2 djanda dan orang toea2 jg lemah, jg semoeanja itoe kini dlm menderita nasib jg mendirikan boeloe roma karena perang?

Djawab pertanjaan ini, biarlah kita serahkan sadja kepada Toehan jg Maha Koeasa, karena Ia jg lebih mengerti memilihkan apa jg lajak bagi hambaNja. Kita hanja dapat melihat dan memikir setjara manoesia, karena kita tetap bernama manoesia, tentang rahasia dari perboeatan Toehan hanja Dia sendirilah jg tahoe.

Melainkan jg moengkin kita tangkap pengertiannja, bahwa air mata, dan tekanan perasaan poetoes asa, ia itoelah djoega jg dapat mengadjarkan kepada tiap2 orang apa artinja *adil.* Manoesia jg berkepandjangan lalai, lengah, bersenda-goerau, tertawa dan bersenang2, galibnja tiada begitoe tjakap oentoek mengetahoei nilainja kalimat *adil* itoe. Barang siapa jg telah faham betoel artinja kata2 zhalim, artinja kata2 *kedjam* dan *rakoes.* Dari tetesan air matanja orang lemah jg teraniaja itoe, doenia dapat mempeladjari ma'nanja kata2 *adil* dan *benar,* karena mereka itoelah lidahnja adil jang bertoetoer. Soeatoe peladjaran tinggi jg tragedic sekali.

Ketjintaan Toehan kepada manoesia itoe disempoernakannja dg memberikan peladjaran jg baik kepada manoesia. Kadang2 peladjaran itoe disampaikannja hanja dg perantaraan firman katanja, j.i. bagi orang jang makan kata. Kadang2 bersifat kedjadian jg menggeneskan, seperti rotannja seorang bapa jg bermain dipoenggoeng anaknja. Boekan rotan kekedjaman, tetapi rotan ketjintaan dan ta'dib, rotan peladjaran dan *hikmat.* Berair mata, memang berair mata, moga2 mendjadi air mata keinsafan. Dan soedah barang tentoe Toehan itoe amat bidjaksana oentoek memilihkan apa jg lebih bermanfa'at bagi hamba-Nja.

Keselamatan seorang insan itoe tiada terletak pada toenainja segenap keinginannja, tetapi apabila telah pandailah ia menempatkan dirinja selaras dg jg dikehendaki Allah, selamatlah ia.

Dahoeloe-kala setelah bangsa 'Aad dibinasakan Toehan dg angin samoen jg beremboes dg kerasnja, meroentoehkan kota2 jg tegoeh, maka bangsa Tsamoed jg hidoep dibelakang itoe, merasa dapat peladjaran dari sebab kebinasaan itoe, laloe mereka membikin roemahnja didalam goenoeng2 batoe jg ditemboes dg sangat rapinja. Mereka mengira akan sentausa, sedang mereka berkepandjangan membelakangi adjakan Toehan. Laloe Toehan habisi riwajat mereka dg kedjadian jg lebih memiloekan hati lagi, dg lindoe, gempa jg hebat. Lindoe jg selaras dg tegoeh roemahnja, mereka djadi bangkai jg terkoeboer didalam roemahnja jg dikiranja telah sekoeat dan setegoeh2nja itoe. Roepanja segala perkara itoe amat moedah sadja bagi Allah, kalau ia hendak berboeat.

Islam, artinja menempatkan diri dan oesaha sepandjang kehendak Allah. Boekan sebaliknja, ja'ni, mengemis2 kepada Toehan soepaja Dia (Toehan) toeroet kemaoean kita.

Djanganlah mengharap soepaja Toehan Allah itoe mendjadi hamba sahajamoe, mendjadi boedjangmoe jg akan meladéni segenap keinginanmoe. Itoe tidak moengkin, dan tiada akan moengkin. Tetapi rédhakanlah diri dan djiwamoe, fikiranmoe dan ragamoe mendjadi hamba dari Allah. Hambanja jg akan menoeroet soeroeh dan meninggalkan larangan Nja. Insja Allah, djadi.

TIMBANGAN BOEKOE

Ilmoe karang mengarang, karangan Adi Negoro, dari Salim Thaib. Boekoe jg tebalnja 200 halaman itoe dgn letter nobel antiek diatas kertas jg haloes dan dihiasi oleh beberapa banjak gambar pengarang doenia dan Indonesia, soenggoeh adalah penting sekali oentoek diperhatikan isinja. Boekan sadja bagoes oentoek djadi batjaan, tetapi djoega bagoes oentoek mendjadi pengadjaran dan didikan bagi orang jg hendak mentjempoengkan dirinja kedalam doenia djoernalistik dan karang mengarang. Poedjian kita terhadap karangan Adi Negoro jang satoe ini djaoeh lebih besar dari boekoe2nja jg soedah2, karena beliau menoelis dari dalam, dari hasil pengalaman beliau jg soedah begitoe lama dan djoega hasil pengadjaran, pengetahoean dan studie beliau jg loeas tentang ilmoe itoe. Litteratuur lystnja memberi kepertjajaan jg tegoeh apalagi kedoedoekan pengarangnja dlm doenia karang mengarang jg dikoepasnja dlm boekoe itoe, dapatlah memberi djaminan bahwa boekoe itoe patoet dimasoekkan dlm perpoestakaan bangsa kita. Harganja *f* 1.60. Boleh pesan kepada penerbitnja: Salim Thaib, de Wittstraat 8, Medan.

Perang doenia jang pertama, karangan A. Wahid Rata, dari Sjarikat Tapanoeli. Satoe boekoe tjatetan jg komplet tentang perang doenia jg pertama dahoeloe, disertakan dgn gambar pemoeka2 perang dan damai dimasa itoe, serta kaart2 perobahan batas2 dibenoea Europa. Kegiatan pengarangnja mengoempoel tjatetan itoe soenggoeh patoet dipoedjikan, dan kegiatan itoe tertampak poela pada boekoenja jg bekal diterbitkan „Riwajat perdjoeangan disekeliling Laoet Tengah", jg para pembatja lihat advertensinja dlm P. I. ini. Harga boekoe *f* 0.50. Boleh pesan kepada penerbitnja: Boekh. & Drukkerij Sjarikat Tapanoeli, Medan.

Gadis Istana, karangan Hasan Noer Arifin, dari idem. Riwajat jg romantis dari satoe kedjadian dlm astana Deli Toea pada abad jg lampau dgn bahasanja jg lemah gemoelai. Harganja *f* 0.85. Boleh pesan kepada penerbitnja: Sjarikat Tapanoeli, Medan.

Setan Fascisme, dari pengarangnja Wali Alfatah. Satoe boekoe ketjil tentang politik diloear dan dalam negeri, jg oleh pengarangnja dipandang sebagai „siaran kilat" jg bekal diterbitkan bertoeroet2. Oentoek pengetahoean politik bagi bangsa kita jg pada masa ini dilipoeti maoe tidak maoe oleh oedara politik, penerbitan itoe soenggoeh besar artinja. Harganja *f* 0.10. Boleh pesan kepada pengarangnja, Wali Alfatah, Djokjakarta.

Atas segala kiriman itoe kami mengoetjapkan banjak terima kasih!

REDAKSI

—o—

PEDATO HITLER

Ketika mengandjoerkan kepada seloeroeh ra'jat Djerman kepada aksi „Winterhilfe" jaitoe „Badan penolong ra'jat Djerman di moesim winter (dingin)", menoeroet telegram Reuter tgl 4 September 1940 jang laloe dari Berlijn. Kegarangan Hitler dalam pedatonja ini, tidak dipandang sebelah mata oleh fihak Inggeris.

—o—

„INGGERIS BOLEH mengoetjapkan sjoekoer karena soedah bisa terlepas dari nasib jg telah dialami oleh sekalian negeri2 moesoeh Djerman jg lain, ialah karena ketjepatannja mengoendoerkan diri jg loearbiasa itoe dan karena letak negerinja jg sangat baik.

Daerah2 jg begitoe loeasnja jg telah dapat dikoeasai Djerman, kini bertambah loeas lagi, teroetama karena bantoean lasjkar Italia jg dari sehari kesehari tambah banjak mendoedoeki daerah2 di Afrika Timoer.

Inggeris melakoekan propaganda dari tinggi sampai rendah, dan kadang2 sampai2 kepoentjaknja. Dgn tjara jg demikian itoe, tentoe sadja Inggeris mendapat banjak kemenangan poera2 seperti di Duinkerken tempohari, jg dipemandangan mata kita, tidak lebih dan tidak koerang, ada satoe kekalahan jg sangat memaloekan sekali bagi Inggeris.

Ketika membitjarakan perdjoangan di medan perang sebelah Barat jg oleh fihak Djerman dianggap membanggakan itoe, dimana dikatakannja Negeri2 Sekoetoe tidak lain jg dialaminja melainkan kekalahan sadja, Hitler laloe berkata :

Sekarang Perantjis seperti djoega lain2 negeri soedah remoek. Apatah jang akan dikatakan Inggeris tentang ini? Mereka mengatakan bahwa sekarang ba roelah tiba giliran bagi Inggeris oentoek mengoempoelkan segenap angkatan perangnja jg sekarang telah dapat dikoempoelkan dan ditempatkan disatoe tempat jg bagoes dlm ilmoe peperangan (strategisch).

Inggeris telah banjak menoempahkan darah di Perantjis. Sekali peristiwa Inggeris mengatakan bahwa perang jg sekali ini akan berdjalan sampai 3 tahoen. Hal ini oleh Inggeris dikatakan sebagai berikoet: „Kita akan mempersiapkan diri kita oentoek berperang sampai 3 tahoen lamanja." Akan tetapi ketika itoe djoega saja lantas berkata kepada Maarschalk Gòring: „Bersedia2lah toean oentoek menghadapi perang sampai 5 tahoen lamanja." Kita telah mengambil tindakan jg begitoe, karena kita berpendapatan bahwa perang ini akan berdjalan 5 tahoen lamanja.

Apa jg akan datang, datanglah. Inggeris tidak boleh tidak mesti remoek dan hantjoer. Saja tidak melihat lain nasib boeat Inggeris, selain nasib jg sedemikian itoe.

Bilamana ra'jat Inggeris bertanja: „Kenapa kau orang beloem djoega berani datang ke Inggeris?" Maka kita akan djawab: „Sabarlah doeloe toean2, kami bekal datang!".

Doenia akan terlepas daripada koengkoengannja jg sekarang. Nanti satoe waktoe mestilah datang masanja, ketidak-'adilan jg sekarang, jaitoe satoe negeri sanggoep — kapan sadja dia soeka —, oentoek menoetoep seloeroeh daratan Europah. Boeat kemoedian harinja, mestilah satoe negeri jg terkemoeka ditjegah membikin kesoekaan hatinja sadja, jaitoe membikin melarat 450 djoeta djiwa manoesia.

Saja tidak bisa tinggal diam melihat 85 djoeta ra'jat (maksoednja ra'jat Djerman, Red.) mendapat kesengsaraan djasmani dan rochani dari lain bangsa jg diperintahi oleh pemerintahan kapitalistis.

Saja lebih soeka berkelahi teroes sampai terdapat keselesaian jg pasti, hingga ketahoean siapa kalah dan siapa jg menang.

Kepoetoesan achir jg telah kita ambil ini maksoednja ialah oentoek memaksa soepaja toekang2 hasoet peperangan ini tidak lagi memegang tampoek kekoeasaan jg menimboelkan kasihan dan tidak terhormat itoe. Djoega soepaja dgn maksoed itoe akan dapatlah ditjiptakan satoe keadaan, dimana satoe negeri tidak akan bisa lagi oentoek memperboedak seloeroeh Eropah.

Djerman dan Italia akan beroesaha sedapat moengkin oentoek mentjegah soepaja kedjadian lama jg seperti itoe tidak lagi teroelang dan agar sekalian negeri2 jg mendjadi sekoetoe Inggeris tidak dapat menolong Inggeris lagi.

Kita soedah sedia menantikan segala2nja. Kita mempoenjai kemaoean dan kekerasan hati oentoek mendjalankan tindakan apa sadja setiap masa.

Didalam semoea itoe tidak ada satoe apa djoega didoenia ini jg bisa membikin kita takoet. Kita kaoem nazi soedah tjoekoep dilatih dlm peladjaran dan pengalaman jg seberat2nja didoenia ini. Tidak ada satoepoen djoega jg bisa menimboelkan takoet dan mengedjoetkan Djerman.

Pengharapan Inggeris semendjak timboel perang ini soepaja di Djerman timboel revolutie besar, sampai sekarang beloem kedjadian.

Inggeris membilang, Djerman akan mendapat kontjo baroe, jaitoe *„Djenderal Kelaparan"*. Kita soedah ketahoei lebih doeloe, bahwa sebagai djoega dlm perang doenia jl, Inggeris bermaksoed akan berdaja-oepaja oentoek melaparkan kaoem iboe dan anak2 bangsa Djerman. Akan tetapi kita soedah terlebih doeloe bersedia oentoek mentjegah dan menghadapi bahaja kelaparan itoe, sehingga *„Djenderal Lapar"* ini hanja ada satoe speculatie sadja.

Sekarang Inggeris soedah poela mendapat djenderal jg ketiga jaitoe *„Djenderal Winter"* (moesim dingin). Akan tetapi Inggeris tidak patoet loepa bahwa djenderalnja jg paling penting soedah di naikkan pangkatnja mendjadi *„Veldmaarschalk Imperium Inggeris"*.

Jg saja maksoedkan dlm hal ini ialah *„Djenderal Tjakap Besar!"* Inilah jang sebenarnja teman sjarikat jang sedjati dari Inggeris. Tetapi Inggeris tidak akan bisa mengalahkan kita dgn *„Djenderal Tjakap Besar"*nja ini, ketjoeali kalau kebanjakan orang Inggeris soedah tidak bérés otaknja.

Bangsa Djerman tahoe ditempat mana Inggeris sekarang haroes diletakkannja. Inggeris tidak akan bisa keloear dg kemenangan dari perang jg sekarang ini dgn tjara jg seroepa itoe. Sementara tjara2 jg lain adalah terletak didalam tangan kita.

Tjara2 ini akan tetap tinggal didalam tangan kita. Dari itoe kita merasa sjoekoer sekali kepada Toehan jang ma hakoeasa.

Djika soedah tiba masanja, nanti kita akan madjoekan *„Djenderal Kekerasan"* boeat meroeboehkan *„Djenderal Kelaparan, Djenderal Revolutie, Djenderal Moesim Dingin dan Djenderal Tjakap Besar"* dari Inggeris itoe. Disitoe baroe kita lihat siapa jg paling koeat.

Inggeris sangat benar membentji bangsa Djerman, karena kejakinan kesosialan kita jg memang kita maksoed oentoek mendjalankannja dgn seloeroehnja, dan karena ini dipandang oleh Inggeris sangat berbahaja oentoek mereka.

Saja jakin bahwa doenia ini dihari jg

akan datang kelak akan melihat toedjoean kita jg baroe ini dan lain2 negeri jg tidak toeroet mengambil bagian dlm kemadjoean ini, lambat laoen tentoelah akan hantjoer-leboer.

Tentang serangan oedara Inggeris ke atas Djermania, Hitler mengatakan: Djikalau sekiranja pesawat2 terbang Inggeris mendjatoehkan bom2nja sampai seberat doea, tiga atau empat riboe kilogram didaerah kita, maka kita sekarang dlm satoe malam sadja telah melemparkan 150, 180, 230, 300 dan 400 riboe kilogram.

Kalau Inggeris mengatakan bahwa mereka akan melangsoengkan serangan keatas kota2 kita dgn lebih giat lagi, maka kita akan mengatakan, bahwa kita akan menjama-ratakan kota2 di Inggeris sama rata dgn tanah.

Pasoekan oedara RAF - Inggeris melakoekan pemboman keatas kota2 Djerman ialah dimalam hari, sebab pasoekan oedara RAF-Inggeris itoe tidak sanggoep terbang diatas tanah2 Djerman pada siang hari.

Djoeroe2 terbang Inggeris itoe melemparkan bom2nja dgn membabi boeta keatas lorong2 tempat tinggal pendoedoek2 preman, diatas perhoemaan2 dan kampoeng2 Djerman. Tetapi 3 boelan lamanja saja tinggal diam sadja, karena saja jakin bahwa merekaitoe lambat laoen tentoe akan menghentikan pekerdjaannja jg ganas itoe.

Akan tetapi kediaman saja itoe roepanja oleh Winston Churchill (Inggeris) dianggap sebagai tanda *„kelemahan"* Djerman, sehingga sekarang Djerman terpaksa memberikan djawaban dgn melakoekan serangan pembalasan bertoeroet2 saban malam ke Inggeris.

Kita akan menjoedahi perboeatan2 perompak2 malam Inggeris ini. Kelak akan tiba masanja, dimana salah satoe dari kita jg berkelahi ini akan roeboeh, akan tetapi jg roeboeh itoe tentoelah boekan Nazi-Djerman.

Moesoeh Djerman jg masih tinggal sa toe2nja sekarang ini ialah Inggeris, poe lau jg paling penghabisan di Europah. Negeri ini akan kita patahkan !"

SEROEAN GAPI ATAS RESOLUTIE:

INDONESIA BERPARLEMENT

—o—

Salam dan Bahagia,

DENGAN TEGAS dan terang GAPI telah menentoekan Resoloesi INDONESIA BERPARLEMENT, oentoek mendapatkan perobahan tata-negara (staat kundige hervorming) bagi Indonesia, jg selaras dgn seroean dan kepentingan zaman, ja'ni:

PARLEMENT JANG SEDJATI dan PEMERINTAHAN JANG BERTANG GOENG DJAWAB PADA PARLEMENT ITOE (responsible gouvernement). Perobahan staatkundig dlm waktoe jg singkat (op korten termyn) dgn menggoenakan *„noodstaatsrecht"* (hoekoem tatanegara jg kita sekalian idam-idamkan adalah soenggoeh sangat perloenja oentoek dapat membangkitkan, oentoek mengobar-kobarkan semangat Ra'jat jg nja ta adalah factor jg noodzakelyk, sjarat jg perloe dan tidak dapat ditinggalkan atau dilalaikan oentoek mendapatkan pertahanan lahir bathin boeat menghadapi dan menentang bahaja diktator jg njata kini dengan boeas dan ganas ingin menindas seloeroeh doenia.

Sandaran idam-idaman GAPI njata ada selaras dan tjotjok dengan maksoed dan toedjoean Keradjaan Nederland dgn seloeroeh ampat bagiannja (Nederland, Indonesia, Suriname dan Curacao) jg kini bergoelat dan teroes akan bergoelat sampai mendapat kemenangan atas bahaja diktatoer.

Kita pertjaja dan kita jakin dgn sepenoeh-penoehnja kejakinan, bahwa seloeroeh Ra'jat Indonesia TENTOE mengikoeti, TENTOE menjokong Resoloesi INDONESIA BERPARLEMENT itoe sebagaimana doeloe ternjata dalam aksi ramai jang telah laloe.

Atas rasa gembira dan setoedjoe jg telah dilahirkan oleh seloeroeh pers bangsa kita dan djoega dari Pengoeroes Besar P.A.I. kita membilang diperbanjak terima kasih.

Dalam pada itoe perloelah poela Ra'jat djelata jg tidak biasa dan atau tidak tjakap membatja mendapat pengetahoean dan pendjelasan tentang Resoloesi INDONESIA BERPARLEMENT ini.

Salah satoe djalan dlm kepentingan ini jalah menjiarkan dan mendjelaskan sebanjak-banjaknja siaran tjetakan jg memoeat resoloesi terseboet dalam kalangan Ra'jat tadi, baik di-kota-kota, maoepoen dikampoeng-kampoeng dan doesoen-doesoen. Azas „kera'jatan" mewadjibkan pada kita membawa seloeroeh badan Ra'jat oentoek mendjoendjoeng tjita-tjita, membantoe dan berdjoeang dlm aksi INDONESIA BERPARLEMENT.

Siaran jg demikian itoe soekar dapat dilangsoengkan centraal landjoet dari Sekretariaat GAPI. Oleh karena itoe kita harapkan dengan hormat dan sangat kepada segenap badan2 COMITE PARLEMENT INDONESIA dan dimana badan ini beloem ada dan/atau dalam halangan, kepada Pengoeroes tjabang2 partai2 anggauta GAPI dan/atau K.R.I. oentoek me ngambil initiatief dalam kepentingan ini, soepaja setjepat moengkin mengadakan rapat besloten (tertoetoep) djika perloe dgn melakoekan oendangan pada fihak loear (tetapi haroes didjaga djangan sampai rapat itoe laloe bersifat „openbaar" dan pemberian tahoe sedikitnja 5 hari sebeloemnja haroes dimasoekkan pada Hoofd van Plaatselyk Bestuur dgn menjeboetkan agenda pembitjaraan dan siapa jg memimpin dan jg akan melakoekan pembitjaraan) oentoek mengatoer siaran dan pendjelasan pada Ra'jat sebagaimana kita njatakan diatas. Djika lebih hemat pentjetakan siaran itoe dapat dilakoekan centraal boeat satoe daerah.

Kita pertjaja, bahwa dlm kepentingan ini setiap poetera dan poeteri Indonesia akan mengetahoei seroean dan kewadjiban waktoenja. Tjamkanlah, bahwa taroehannja (totohannja, inzet-nja) aksi INDONESIA BERPARLEMENT ini jalah KEHORMATAN seloeroeh poetera dan poeteri Indonesia.

Selain daripada itoe, berhoeboeng dgn andjoeran GAPI dlm resoloesinja terseboet soepaja lain2 organisasi politik, sosial dan ekonomi soeka melahirkan moefakatnja pada resoloesi terseboet (misal dgn singkat menoelis: TOEROET MENGHARAPKAN PARLEMENT INDONESIA) kita harapkan kepada para pengoeroes organisasi2 terseboet soedi apalah kiranja menjatakan moefakatnja dgn sepoetjoek kartoepos landjoet pada kita atau dgn perantaraannja badan2 Comite Parlement Indonesia ditempat perdiamannja atau pada tjabang2 partai jg tergaboeng dlm GAPI, jg tentoenja dgn seroean ini mereka akan menghimpoen tanda moefakat dari organisasi2 dlm tempat kedoedoekannja masing2.

Tanda moefakat soepaja sampai pada kita selambat2nja pada tgl. 30 September 1940.

Kita pertjaja tidak ada jg akan lalai dlm kepentingan ini, lagi poela tidak ada jg akan merasa dirinja ada terlaloe hormat oentoek melajani kepentingan ini. Ingatlah bahwa dlm negeri demokratis Radja-sendirilah melahirkan soearanja. Seroean kita sebagai penoetoep:

Ra'jat Indonesia jg sadar dan insjaf! Mobiliseer-lah segenap tenaga, fikiran dan kekoeatan jg ada! Kenalilah seroean zaman-moe! Giatkanlah aksi INDONESIA BERPARLEMENT!

Sekretariaat GAPI,
Abikoesno Tjokrosoejoso.
Soekardjo Wirjopranoto
Drs. A. K. Gani.

Warta warta jang penting

Dokter Poeteri Indonesia. Dlm mutatie examen penghabisan dari Geeneskundige Hoogeschool di Betawi, kabarnja antara lain2 telah loeloes Nji R. Roebaah mendjadi dokter. Nji R. Roebaah ini adalah poeteri dari Kjai Hadji Raden Abdulkadir, hoofdpenghoeloe Landraad Bandoeng jg sekarang. Moela2nja Nji R. Roebaah mendapat pendidikan disekolah rendah, kemoedian masoek ke Mulo sampai A.M.S. Kini Oesianja soedah 28 tahoen, dan dgn loeloesnja dari sekolah dokter tinggi itoe, Nji R. Roebaah adalah satoe2nja poeteri Indonesia Soenda jg moela2 mendapat titel dokter. Siapa bilang otak poeteri Indonesia tidak tadjam?

Kita oetjapkan p.f.!

Chitan ramai2 dari Nahdhatoel Oelama Madioen. „Antara" mengabarkan bahwa beberapa hari jl. perkoempoelan N.O. tjb. Madioen telah melangsoengkan chitan (soenat Rasoel) ramai2 atas 31 orang anak2, dari antara mana 21 orang anak2 dari Armenzorg. Menoeroet setahoe kita perkoempoelan2 jg telah beroesaha menjoenat-rasoelkan anak2 sekali banjak ditanah air kita ini ialah perkoempoelan2 Moehammadijah dan N. O. ini. Oesaha ini tentoe sadja patoet dipoedjikan, istimewa dapat menghematkan ongkos d.p. dilakoekan oleh orang2 toea anak2 itoe sendiri. Selamat!

Ir. J. H. E. F. de Bruin masoek Islam. Di Trawas Modjokerto (Java) diroemahnja t. M. B. Singgih Tjokroamiseno, kabarnja soedah dilangsoengkan satoe perajaan jg dihadiri oleh ± 50 orang oentoek menjaksikan kemasoekan seorang Belanda t. Ir. J. H. E. F. de Bruin kedalam Islam. Setelah itoe t. Ir. J. H. E. F. de Bruin lantas berganti nama dgn Moehammad Moebtadi. Atas kemasoekan t. Ir. de Bruin kedalam agama Islam ini, kita dari P. I. mengoetjapkan : **„Selamat datang saudara baroe t. Ir. Moehammad Moebtadi, moga2 Allah mengekalkan toean dlm agama jg loeroes dan hanief ini !"**

Toean Jahja Jakoeb ke Sinar Deli. Moelai awal boelan ini toean Jahja Jakoeb, doeloenja sebagai 1e redacteur Pelita Andalas jg terbit dikota ini (Medan), soedah pindah bekerdja ke Hoofdredaksi Sinar Deli jg terbit dikota ini djoega. Atas kepindahan ini kita oetjapkan selamat!

Masih dalam tahanan. Sebagai diketahoei selang beberapa lama t. Tjokrosoedarmo, hoofdredacteur sk. „Pembela Ra'jat" jg terbit di Soerabaia, begitoe djoega t. J.G. Tangkulung dan R. Soegito, telah ditahan PID. Sampai kini kabarnja ketiga merekaitoe masih teroes ditahan berhoeboeng dgn pemeriksaan beloem selesai.

Toean Sama'oen Bakry ditahan. „Antara" mengabarkan bahwa beberapa hari jl. toean Sama'oen Bakry, voorzitter P.I.I. Benkoelen telah digeledah dan langsoeng ditahan. Kabarnja penggeledahan ini tidak bersangkoet dgn organisasi PII, tetapi oentoek pemeriksaan archief PII toeroet dibawa kekantoor PID disana.

Prof. Schrieke masoek Nazi Belanda? Kor. Villanus dari sk. Soer. Handelsblad mengabarkan bahwa Prof. Mr. J. J. Schrieke jg terkenal telah masoek NSB (Nazi Belanda) sesoedah Djerman memasoeki Nederland. Prof. Schrieke sekarang djadi goeroe tinggi loearbiasa dlm ilmoe Staats en Administratiefrecht disekolah tinggi di Leiden, sedang doeloenja pernah memangkoe djabatan jg tinggi2 di Indonesia. Beliau pernah bekerdja di Algemeene Secretarie di Bogor, kemoedian dari th. 1922 — '29 pernah djadi wakil pemerintah oeroesan oemoem di Volksraad. Dari th 1929 — '33, djadi Directeur Dept. van Justitie dan dari th. 1933 bertolak kenegeri Belanda oentoek djadi goeroe tinggi di universiteit Leiden. Melihat pendiriannja jg soedah2, pers Belanda di Indonesia masih menjangsikan berita tsb.

Pemboekaan Masdjid Djami' di Pamekasan. Pada 25 Augt. jl. di Pamekasan telah dilakoekan pemboekaan Mesdjid Djami' jg baroe didirikan disana. Ongkos pembikinan Masdjid itoe sadja tidak koerang dari ƒ 60.000.— Hidoeplah agama Islam!

Meminta Burgemeester Indonesia. Persamaan mengabarkan bahwa pada 8 Sept. jl. dgn dipimpin oleh t. A. Madjid Osman, fractie Indonesia dlm Dewan Gemeente Padang telah mengadakan rapat oemoem oentoek mengambil mosi agar Gemeente Padang dipimpin oleh seorang Burgemeester Indonesia. Moga2 berhasil!

Congres Moehammadijah ke-29. Aneta mengawatkan dari Betawi bahwa Congres Moehammadijah jg ke-29 jg doeloenja ditetapkan akan dilangsoengkan di Djokjakarta, kini ditetapkan di Soerakarta (Solo) moelai dari tgl. 12 — 18 November jad.

—o—

MASOEKNJA :

AGAMA ISLAM DI INDONESIA

Oleh: Amir Sjakib Arselan

Dalam boekoenja „Hadhiroel Alamil Islamij" djoez I hal. 338

IV

Poelau Djawa

ADAPOEN POELAU Djawa termasoek kepoelauan Soenda. Sebelah oetaranja dibatas dari poelau Borneo oleh laoetan Djawa, sebelah baratnja dari poelau Soematera oleh selat Soenda, sebelah timoernja dari poelau Bali oleh selat Ba li, dan dihadapannja sebelah selatan oleh laoetan Hindia. Letaknja antara da radjah 5-52 dan 8-46 dari garis melintang sebelah selatan, dan 120-40-112 dari garis memandjang sebelah timoer. Pandjangnja dari barat ketimoer 100 K. M., lebarnja dari oetara keselatan antara 100 dan 150 K.M., sedang loeasnja beserta poelau Madoera 131.500 K.M. Di poelau Djawa banjak sekali goenoeng2, goenoeng2 berapi jang bernjala2, dan goenoeng2 itoe dilipoeti oleh kajoe2an, sedang didalamnja menjimpan barang2 logam jang beloem digali. Lembahnja soeboer, dialiri oleh air jang toeroen dari goenoeng2 jang tinggi. Oedaranja panas bertjampoer basah.

Pendoedoeknja 25.067.000 djiwa, dari antaranja 24.075.000 boemipoetera, 50. 000 bangsa Europa, 25.000 Tionghoa dan 15.000 bangsa Arab. Hampir segenap pendoedoek memeloek agama Islam. Perdagangan poelau Djawa ditaksir lebih dari 500 millioen. Disana ada 1800 K. M. pandjangnja djalan kereta api. Poelau itoelah poesat dari djadjahan Nederland, iboe negerinja Batavia, tempat kedoedoekan Gouverneur Generaal Belanda. Dari antara kota2 nja jang masjhoer ialah Buitenzorg, iboe kota keradjaan dimoesim panas, sesoedah itoe Semarang, Soerabaia dan Soerakarta.

Poelau Borneo.

Dari antara kepoelauan Indonesia itoe ialah Borneo, poelaunja jang paling besar, bahkan paling besar diseloeroeh doe nia, sesoedah Nieuwe Guinea. Loeasnja 746,000 KM2, letaknja ditentang equator (chatthoel istiwa). Kajoe2nja melipoeti goenoeng2nja sampai kepoentjaknja jg paling tinggi. Tinggi goenoengnja ada jang sampai 4175 m., jaitoe ditempat Ke nabalo dioetara poelau itoe. Ditengahnja ada Goenoeng Raya, tingginja 2278 M. Hoedjan toeroen sangat lebat dipoelau ini, sehingga soengainja mengalir besar sekali. Dari antaranja soengai2 Kapoeas dan Sambas jang lebarnja disebahagian tempat sampai 1500 m., dan ada lagi soe ngai2 jang lain seperti Kahadjan, Partio diselatan, Mahakam dan Kadjan diti moer, Param, Batang Redjang dan Batang Lobar dioetara, dan banjak parit2 jang lebar dan anak2 soengai jang tidak terhitoeng djoemlahnja. Dari poelau ini banjak digali tambang2 dan dikeloearkan batoe2 jang berharga, dan djoega menghasilkan minjak tanah jang banjak sekali.

Borneo terbagi doea antara Inggeris dan Belanda, 553.300 KM2 ditimoer, selatan dan barat ialah djadjahan Belanda, dan 197.500 KM2 dioetara ialah djadjahan Inggeris. Adapoen bahagian djadjahan Belanda terbagi doea poela: Bor neo Barat, iboe negerinja Pontianak, Bor neo Tenggara, iboe negerinja Bandjermasin. Bahagian djadjahan Inggeris ialah keradjaan Serawak dan tanah2 sjarikat Inggeris dioetara Borneo, poelau Laboean dan kota Beroenei. Tanah2 jang dibawah djadjahan Belanda, termasoek di dalamnja keradjaan2 Sambas, Mempawah, Pontianak, Koeboe, Simpang, Matan, Landak, Tadjan Melioe, Sangoe, Sikado, Sintang, Silat, Soehid, Salenbo, Biaseh, Djongkong, dan Boenoet. Tiap2 keradjaan itoe mempoenjai radja jang dipanggilkan *Soelthan, Panembahan* atau *Pangeran,* dan semoeanja berta'loek kepada keradjaan Belanda. Masing2 radja itoe mempoenjai madjlis, jang ang gotanja terdiri dari keloearga radja dan kaoem bangsawan negeri.

Borneo mempoenjai perhoeboengan jg rapat dengan Tiongkok dioetara dan India. Radja2nja banjak jang berasal dari India, dan disana masih banjak tjandi2 agama Hindoe. Agama Islam beloemlah masoek kesana melainkan dipertengahan abad 16, tersiar dari Palembang ke Soekadana dan Matan. Pada th. 1590 dinobatkanlah Soelthan Islam jang pertama kali bernama *„Chairi Kesoema"* diatas singgasana keradjaan Soekadana, dan di masa dialah bangsa Europa berpengaroeh kedaerah itoe. Keradjaan2 Borneo masih tetap mempertahankan kemerdekaannja dalam beberapa masa jang lama, sehingga terlambat ta'loeknja daripada poelau2 Indonesia jang lain. Tiga abad lamanja bangsa2 Europa, Portoegis, Spanjol, Belanda dan Inggeris mengembara kenegeri2 poelau itoe sebagai saudagar, penoekar barang, dengan tidak bermaksoed politik. Keradjaan jang moela hilang kemerdekaannja ialah Bandjermasin, dikalahkan bangsa Belanda pada pertengahan abad 18.

Adapoen Soekadana masih tetap mengikoet keradjaan Bantam di Djawa, kemoedian dia berdiri sendiri dengan bantoean pendoedoek poelau Celebes pada th. 1725. Mereka ialah bangsa Boegis jg bertebaran dipantai2 barat poelau Borneo, dan dari bangsa Boegis ini ada beberapa orang radja dipoelau ini. Soekadana masih tetap sempoerna merdeka sampai th. 1786, didjatoehkan oleh bang sa Belanda bersama Soelthan Pontianak, sehingga tidak ada lagi jang tinggal ketjoeali negeri Matan.

Adapoen Soelthan Pontianak, asalnja seorang bangsa Arab bernama *Sjarif Ab doer Rahman bin Sjarif Hoesein bin Ah mad Qadirij,* jang makamnja di Mempawah masih tetap dikoendjoengi orang. Menoeroet kata orang, permoelaan hidoepnja adalah menjerang dan merampok dilaoetan akan sampan2, sehingga ajahandanja jang saleh dan tha'at marah melihat tingkah lakoe anaknja itoe. Dia pindah dari Mempawah, merampok lagi kedaerah Landak dan Kapoeas, dan achirnja dengan ketjerdikannja dapat dia membangoenkan poesat perdagangan jang senantiasa bertambah besar dan ma djoe sampai mendjadi kota jang terkenal sekarang dengan nama „Pontianak". Pada th. 1779 dia dipanggilkan mendjadi Soelthan, dan kekoeasaannja diakoei oleh Kompeni Belanda dengan membikin perdjandjian dagang dengan dia. Keradjaan itoe masih tetap dipegang oleh ketoeroenannja sampai kepada masa

ini, tetapi bangsa Belanda telah mentjaboet hak keradjaan dari tangan mereka, sehingga tidak lain jang tinggal hanja nama belaka.

Adapoen Soelthanat Sambas jang berkedoedoekan dikota Sambas, adalah dibangoenkan oleh orang Melajoe Djohor. Pada tahoen 1609 dibikin perdjandjian dengan Kompeni Belanda. Pada pertengahan jang pertama dari abad 17, *Raden Soeleiman bin Radja Tonga,* radja negeri Beroenei, telah mengalahkan radja Sambas itoe dan dioesirnja, dan iboe nja dari keloearga keradjaan Soekadana tetap di Sambas. Raden Soeleiman tetap memerintah dengan nama „Soelthan Moehammad Shafijjoeddin", dan dialah radja jang pertama dari keloearga keradjaan jang memerintah disana sampai kemasa kita ini.

Adapoen keradjaan Serawak jang beriboe negeri Koetjing, asalnja ialah seorang pelaoet bangsa Inggeris bernama *„James Bruck"* sampai dengan kapalnja sendiri kenegeri Beroenei. Dia mendapati keadaan negeri dalam katjau dan penganiajaan jang tidak berhenti2, meram pas dan merampok harta manoesia, maka radjanja jang bernama *„Muda Hasan"* meminta bantoean kepada James Bruck oentoek mengamankan negeri. Ja mes telah memperbaiki segala oeroesan negeri itoe. Pada tahoen Soelthan Beroenei mengakoei kekoeasaan opsir laoet Inggeris James itoe disana, jaitoe pada th. 1842, sehingga James dipandang sebagai Radja Moeda, ditahoen itoelah dia mempergoenakan kaoem penjembah berhala boeat menentang kaoem Moeslimin dengan dibantoe oleh keradjaan Inggeris dalam beberapa kali pertempoerannja melawan bangsa Arab dan Melajoe. Dalam pemerintahannja tidak dimasoekkan nja tjampoer bangsa Europa ketjoeali se dikit sekali, dan terhadap pergaoelan dia menjamakan antara bangsa Europa dengan Boemipoetera. Pendoedoek hidoep dengan beroentoeng sekali dan batas keradjaannja semakin loeas djoega, dan pe ngaroehnja bertambah besar. Sesoedah dia meninggal pada th. 1863, kedoedoekannja digantikan oleh anak saudaranja „Charles Bruck". Sesoenggoehnja Charles mempoesakai soeatoe keradjaan jang lebar jang memboedjoer sampai kesoengai Lembang, dan keradjaannja masoek dibawah perlindoengan keradjaan Inggeris Raya.

Adapoen Soelthanat Koetai dipantai timoer poelau Borneo, iboe negerinja Tengaron dan pelaboehannja Samarinda, adalah mengikoet keradjaan Modjopahit ditanah Djawa, kemoedian mengikoet akan keradjaan Bandjermasin. Pada per tengahan abad 19, dapatlah persetoedjoe an dengan bangsa Belanda, menerima sjarat2 jang meroesakkan kemerdekaan negeri itoe dan mendjadikannja dibawah kekoeasaan mereka.

Statistiek pendoedoek di Borneo ber djoemlah 1.700.000 djiwa, dari antaranja 60.000 bangsa Tionghoa, beberapa riboe bangsa Arab dan kira2 2000 bangsa Europa. Borneo sedikit sekali pendoe doeknja dibanding kepada loeas tanahnja, karena tiap2 1 KM2 tidak lebih dari 1 atau 3 orang. Mereka adalah ketoeroenan bangsa Dajak jang mendiami bahagian dalam, dan djoega dari ketoeroenan bangsa Melajoe Islam jang mendiami pantai2. Bangsa Dajak berasal da ri bangsa Melajoe djoega, tetapi sangat rendah ketjerdasannja, terpisah djaoeh dilembah2 dan goenoeng2, sedang kekoeasaan tetap ditangan kaoem Moeslimin atas mereka. Manakala seorang Dajak memeloek Islam, dia dimasoekkan djadi orang Melajoe. Dipantai2 penoeh dengan pendoedoek Melajoe jang beragama Islam, dari antaranja ada jang toelen bang sa Melajoe, dan ada poela jang bertjampoer dengan bangsa Boegis. Dibahagian Kapoeas, didapati banjak bangsa Melajoe sampai kebahagian dalam, dan mereka disana berkawin dengan bangsa Da jak. Biasanja bangsa Melajoe itoe sangat gemar sekali berdagang, menangkap ikan, dan memboeroe binatang boeas, koerang sekali keinginan mereka akan bertani dan peroesahaan tangan. Soenggoehpoen begitoe, pengaroeh mereka dalam politik karena persatoean Islam jg sangat kokoh, dapatlah mengoeasai segenap pendoedoek Borneo. Kebanjakan mereka didapati tinggal dimoeara2 soengai, jang mendjadi djalan perhoeboengan, dan karenanja mereka menggenggam djalan perdagangan dari segenap pendjoeroe. Ada poela dari antara mereka jang masoek ketengah2 poelau itoe mentjari penghasilan tanah jang soekar didjoempai dan lain-lainnja, sehingga mereka sampai ketempat2 bangsa Dajak jang kita seboetkan diatas, dan mereka robah thabi'atnja dengan thabi'at Islam. Disebelah selatan diam satoe soekoe bangsa jang bernama *„Bandjar"*, bangsa Melajoe jang darahnja soe dah bertjampoer dengan Djepang, dan mereka berpengaroeh besar dalam masjarakat Bandjermasin, dan mereka terkenal tjerdas dan tangkas. Begitoe djoega dipantai timoer banjak diam bangsa Boegis, satoe bangsa jang koeat sekali berdagang dan beroesaha, dan mereka terkenal radjin dan bertjita2 tinggi. Mereka adalah mempoenjai kedoedoekan jg besar dalam politik dan ekonomi disegenap negeri itoe.

—o—

APA KATA PERS TENTANG BOEKOE:

Hervorming Zending Islam Sedoenia

KOEMANDANG MASJARAKAT di Cheribon keloearan 24 Augustus '40 no. 34, menoelis:

„Poestaka Islam di Medan mengirim boekoe pada kita jang bertitel „Zending Islam Sedoenia". Boekoe ini adalah terdjemahan dari boekoe2 risalah dan madjallah dlm basa Inggeris, dilakoekan oleh Sjarif Thahir. Soal2 jg dimoeat kan ialah keadaan Islam di Eropa, kema djoeannja dibenoea itoe bersama pemim pin2nja jg beroesaha menjerak sebarkan nja dengan soesah pajah jang berat.

Oentoek pelengkap dan oentoek menoendjoekkan bahwa Islam itoe soedah menjerambahi seloeroeh doenia, maka di tjantoemkan djoega keadaan Islam di Amerika, Djepang, Tiongkok. Poela disertai gambar2 pemimpinnja, beserta loe kisan masdjid2nja.

Tebalnja boekoe itoe lk. 70 moeka, ditjetak dikertas haloes, sedang disampoelnja orang lihat gambar pemoeda ber djalan madjoe kedepan dengan moeka jg berseri2 dengan disampingnja diloekiskan poela gambar mesdjid.

Boekoenja harga *f* 0.50. Bolehlah kelak, manakala kesempatan mengizinkan nja, akan kita pandjangkan pembitjara an risalah ini."

Pesat jang terbit di Semarang 26 Augustus '40 no. 34 menoelis:

„Tiada soeatoe kebohongan jg besar jg pernah mempengaroehi benoea Eropah seloeroehnja sampai kepada abad XIX jg doeloe, selain penjataan bahwa agama Islam itoe tjoema dioentoekkan bagi bangsa Arab belaka, serta menjalahkan kalau diloear djazirah Arab orang soeka menganoet agama itoe.

Tetapi hasil kebohongan itoe meroepa kan masoeknja zending Islam kebenoea tadi, kian pesat mendalam menoempas akar reaksi. Dan tegak Hafizh Muhammad Fazlur Ansari dari India dgn boekoenja *A New Muslim World in making* jg telah mendapat tempat dalam hati kaoem Islam jg terpaksa poela toendoek dan mengakoei kebenarannja.

Karena berbakti oentoek maksoed jg besar itoe, t. Sjarif Thahir telah mempergoenakan ketjakapannja oentoek menja lin boekoe terseboet kedalam bahasa In donesia. Soeatoe oesaha jg besar arti ser ta faedahnja. Boekoe itoe diberi nama: **„Hervorming Zending Islam Sedoenia".**

Diterbitkan oleh Poestaka Islam Medan. Harganja tjoema *f* 0,50. Ditjitak diatas kertas haloes dengan omslag ber gambar indah bewarna."

Dinomor moeka akan kita tjantoemkan poela boeah pikiran ssch. lain jang soedah kita terima dengan tidak mengobah soesoenan kalimatnja. Karena pesatnja kemadjoean boekoe itoe, sekarang hanja tinggal bebe rapa poeloeh lagi. Satoe boekti bahwa bangsa kita soedah gemar membatja boe koe jg penting seperti itoe. Kami sedang bersiap membikin tjetakan jg kedoea dgn gambar2 jg lebih komplit dan isinja jg lebih teratoer.

POESTAKA ISLAM

TJORAT TJORET DARI PERDJALANAN.

CHERIBON, KOTA TENOEN

XIX

Pabriek tenoen.

HARI REBO tengah hari tg. 1 Mei kami meninggalkan Pekalongan menoedjoe Cheribon dengan naik snel trein. Ke sempitan waktoe dlm perdjalanan, sangat menjedihkan betoel akibatnja di Cheribon ini. Di Keboemen kita soedah djoega mengetjewakan pengharapan oemoem, karena pengharapan soepaja kita berkoendjoeng kesana oentoek berbitjara dlm rapat oemoem tidak kita datangi disebabkan menghemat waktoe. Kemoedian keketjiwaan itoe lebih besar lagi bagi ra'jat Malang jg soedah 2× tertoeng goe2 menjamboet kedatangan kita. Maka sekarang di Cheribon ini, jg karena kelambatan 1 hari sadja menjebabkan gagalnja penjamboetan jg mereka adakan boeat kedatangan kita. Sdr. Gazali, agent P.I. jg setia, Pengoeroes PII dan Moehammadijah disana, mentjeritakan dgn sedih hatinja akan keketjiwaan hati pendoedoek atas demikian. Sdr. itoe mengatakan bagaimana besarnja perhatian oemoem atas penjamboetan itoe, dimana roemah roeangan receptie jg disediakan begitoe besar penoeh sesak oleh hadirin, dan kebanjakan mereka terdiri dari orang2 jg terkemoeka dlm masjarakat Cheribon.

Sesoedah malamnja beristirahat, besoknja bersama sdr Gazali kami berangkat mendjoempai toean2 Eigenaar pabriek tenoenan di Cheribon jg menoendjoekkan sympathienja jg besar kepada madjallah kita. Biar dari pehak bangsa kita sendiri seperti pabriek Shamsoedin, batikkery Soemardi, H.M. Joesoef, maoe poen dari pehak bangsa lain seperti bang sa Arab Abdoellah bin Afiff, bangsa Tionghoa dari toko Alima, menoendjoekkan perhatiannja jg besar terhadap madjallah kita, terboekti dari kedatangan mereka kepada receptie penjamboetan jg gagal itoe. Dalam pemandangan kami jg sepintas laloe, kota Cheribon lebih banjak mendirikan pabriek tenoen, textiel dan weverij, terbanding dengan pembikinan batik sebagai jg banjak kita dapati dibahagian tanah Djawa. Batikkery jg terkenal ialah adverteerder kita jg setia batikkery Soemardi jg saban terbit P.I. memoeatkan advertensinja.

Kami mengoendjoengi roemah t. Soemardi jg ramah tamah itoe. Beliau mengadjak kami melihat tempat pembikinan batiknja, tetapi amat sajang adjakan itoe tidak dapat kami penoehi karena kekoerangan waktoe. Kemoedian bersama2 kami berangkat ketextiel tenoenan Shamsoedin jg terkenal. Kami melihat soeatoe pabriek jg besar, jg sebagai kata t. Parada adalah soeatoe pabriek bangsa kita jg paling besar dan modern segala sesoeatoenja. Kami disamboet oleh t. Shamsoedin dgn ramah tamah, dgn penghargaan jg sewadjarnja. Kebetoelan poela sewaktoe kami datang itoe berdjoempa disana dengan doea orang toean2 dari consulaat van nijverheid dan landbouw, sehingga pembitjaraan kami penoeh beredar tentang ekonomi bangsa kita. Toean Shamsoeddin mentjeritakan, bahwa pada moelanja beliau datang ke Cheribon dari tanah kelahiran beliau Palembang adalah berniaga barang2 hoetan, sebagai kebanjakan perdagangan bangsa kita dari Palembang. Tetapi kemoedian beliau ingin hendak memboeka djalan baroe tentang pabriek tenoen, jg moelanja hanja ketjil belaka tidak mempoenjai mesin melainkan semoeanja didjalankan dgn tangan, tetapi insja Allah dengan berkat kegiatan dan keradjinan bekerdja sekarang telah mempoenjai mesin2 jg paling modern.

Bangsa kita dari Palembang soenggoeh terkenal pedagang jg berani. Djika kita memoedjikan bangsa kita dari Minangkabau tentang keberaniannja berdjoeang hidoep ditengah2 pasar dagang pada segenap kepoelauan tanah air kita, terboekti dgn banjaknja toko2 mereka berdiri, maka terhadap bangsa Palembang poedjian kita ialah tentang memadjoekan perdagangan hasil hoetan. Mereka tidak lari ketengah pasar mendirikan toko, tetapi lebih banjak menanam kekajaannja ketanah, artinja mereka lebih soeka membelikan wang kepada barang2 jg kehasilannja tahan lama seperti tanah, roemah dan lainnja. Di Cheribon ini kita mendjoempai banjak sekali bangsa Palembang jg bagoes perekonomiannja, dari antaranja jg dapat kami koendjoengi toean H.M. Noerdin dan t. Shamsoeddin jg kita terangkan. Toean Shamsoeddin hanja keloearan sekolah rendah, tetapi sebagai kebiasaannja bangsa kita soekses jg diperdapatnja adalah dari kekerasan hati belaka. Sekarang dia mempoenjai pabriek jg begitoe besar dgn mesin2nja jg serba modern, sedang boeroehnja tidak koerang dari 1100 orang. Pegawai kantoornja ter diri dari famili beliau belaka, dari antaranja ada jg soedah keloearan sekolah menengah. Saudara t. Shamsoedin bernama Mansoer mengawani kami melihat lihat mesin2 jg sedang bekerdja itoe, sedjak dari moeka sampai kedapoer tempat memasak recept2 jang semoeanja didjalankan dengan mesin belaka. Selain dari pabriek jg soedah modern ini, ma sih ada lagi 6 boeah pabriek tenoen kepoenjaan t. Shamsoedin jg didjalankan dengan tangan (handtoestellen).

Masoek kedalam pabriek Shamsoedin, soenggoeh menimboelkan kegembiraan hati kita melihat kemadjoean perekonomian bangsa kita. Serasa tampak diroeang mata kita kemadjoean jg pesat dari bangsa kita dlm lapangan perekonomian, sehingga mereka sanggoep berkonkoerensi dgn bangsa lain dlm segala matjam peroesahaan jg diatoer dan didjalankan dgn serba modern. Toean Shamsoedin tidak dapat memberikan kepastian kepada kita berapa banjaknja bahan2 jg perloe dimasoekkan saban hari dan berapa poe la banjaknja pabriek itoe menjiapkan saban hari, tuusor, popline, saroeng, servetten, handdoek dan lainnja.

Dibahagian ini baik djoega kita kemoekakan angka2 jg diberikan oleh pemerintah tentang pekerdjaan tenoen ini diseloeroeh Indonesia. Peroesahaan tenoen jg bekerdja dgn mesin pada th '39 menghasilkan 8.500.000 m. kain poetih (greys), 3.300.000 m. kain pakaian, 5.600.000 kain badjoe dan pijama, 2.600. 000 m. kain jg lain2, 4.300.000 m. saroeng, 1.200.000 m. kain loerik dan 3.000. 000 kain soetera tiroean, soetera setengah dsb. Saroeng jg dimasoekkan pada th. itoe hanja 2.000.000 helai, j.i. koerang dari 1/4 djoemlah jg dipergoenakan disini, menilik peroesahaan2 tenoen jang ketjil2 membawa tidak koerang dari 4.000.000 helai saroeng kepasar. Maka karena itoe jg dihasilkan peroesahaan be sar dan peroesahaan ketjil bersama2 tidak koerang dari 70.000.000 meter pandjangnja. Dalam th. '35 baroe ada 600 perkakas tenoen tangan, sekarang perka kas itoe telah ada 35.000 boeah. Handoek jang diboeat dlm th. jl. 800.000 banjaknja, dan dlm th. ini djoemlah itoe akan didjadikan 4.000.000. Dlm peroesahaan tenoen jg memakai mesin pada th. jl. dipakai 300 orang Europa, 500 orang Tionghoa, dan 25.000 orang boemipoetera. Mesin jg dipakai 6.000 boeah. Dlm peroesahaan tenoen jg mempergoenakan perkakas2 tangan ada 60.000 kaoem boe

Dibahagian dalam dari pabriek itoe, ditempat kaoem iboe bekerdja. Dari antaranja boeroehnja jang 1100 orang, tidak poela sedikit djoemlahnja kaoem iboe.

roeh jg mendapat sepiring nasi dengan ikannja".

Melihat angka2 besar jg ditjatetkan itoe soenggoehpoen baroe dgn kira2an, tetapi dapatlah kita mengerti berapalah baroe kekoeatannja peroesahaan2 tenoen bangsa kita dibanding dengan besarnja keperloean bangsa kita sendiri. Kebanjakan pabriek2 tenoen itoe masih ditangan bangsa asing, bangsa Europa, Tionghoa, Arab dan lainnja. Sebab itoe, kita soeng goeh gembira melihat pabriek Shamsoedin di Cheribon ini sebagai satoe dari peroesahaan bangsa kita jg soedah boleh ikoet berdjoeang dalam doenia pertenoenan ditanah air kita. Kita sangat mengharapkan soepaja djoemlah pabriek2 tenoen jg besar2 seperti textiel Shamsoedin ini bertambah banjak djoemlahnja, sebagai pengharapan kita djoega pada ti ap2 tjabang perekonomian bangsa kita.

Selain dari pabriek tenoen Shamsoedin ada lagi pabriek tenoen kepoenjaan bangsa kita jang lainnja. Misalnja pabriek tenoen **„Santoso"** di Tjilimoes kepoenjaan seorang periaji Djawa, didirikan pada th. '33. Bersama sdr Gazali, kami djoega mengoendjoengi pabriek ke poenjaan H. M. Bakri, di Kanggeraksaan. Soenggoehpoen pada moelanja kita menolak pemberian hadiah 1 helai sasoeng tenoenan dari hartawan moeda itoe, tetapi achirnja tanda mata itoe kita terima djoega.

Pabriek tenoenan kepoenjaan bangsa asing, banjak sekali djoemlahnja disini. Pabriek ANA kepoenjaan seorang Arab nama S. Ahmad bin Oemar Alhabsji, didirikan sedjak th. '27, dan gebroeders Afif jg terkenal. Siapa jg tidak tahoe akan boekhandel en drukkery **Abdoellah bin Afif** jg terkenal itoe, jg sekarang telah mendirikan filiaalnja di Medan, dan soedah mengeloearkan Qoerân dgn tjetakannja sendiri. Disamping boekhandel dan drukkery, mereka djoega mempoenjai pabriek tenoen jg besar di Tjilimoes, Cheribon, bernama **„Bontwevery West Java"**. Selain dari peroesahaan bangsa Arab ini, ada lagi jg haroes kita tjatetkan disini tentang batikkery **„Alima"** jang advertensinja pernah dimoeat dalam madjallah kita. Djika melihat namanja moengkin batikkery itoe kepoenja an bangsa Arab atau bangsa kita jang memakai tokonja dgn bahasa Arab. Tetapi sesoedah kita lihat sendiri dgn mata kepala akan tempatnja di Teroesmi, ternjata batikkery itoe kepoenjaan bang sa Tionghoa, dan Alima itoe boekan satoe perkataan tetapi satoe merk jaitoe letter A lima boeah, dus merknja 5 A. Satoe ketjerdikan dalam doenia dagang jang banjak mengoentoengkan, dan taktiek itoe baik djoega ditiroe oleh pedagang2 bangsa kita.

NASIB ROEMENIE JANG TRAGIEK.

REUTER 6 Sept dari Boekarest mengabarkan bahwa karena gelora kemarahan ra'jat jg tiada djoega berhenti2nja, dgn opsil radja Carol dari Roemenie telah ditoeroenkan dari tachta keradjaannja dgn digantikan oleh anak radja Carol sendiri jg masih ketjil, j.i. prins Michael, poetera mahkota Roemenie.

Roepanja sikap pemerintah Roemenie jg menerima sadja akan menjerahkan daerah Roemenie Transylvania kepada Hongarije sebagai jg didiktekan oleh minister2 loearnegeri Djerman dan Italia, menimboelkan kemarahan jang sangat bagi Ra'jat Roemenie teroetama party „Barisan Besi" jg sangat berpengaroeh disana.

Mereka toedoeh bahwa pemerintah Roemenie soedah berchianat kepada tanah airnja sendiri. Karena itoe mereka desak soepaja radja Carol toeroen dari tachta keradjaannja dgn menobatkan anak baginda prins Michael mendjadi radja mereka ganti ajahanda baginda. Menoeroet kabar berhoeboeng dgn darah panas ra'jat itoe, Radja Carol soedah berangkat ke Zwitserland.

R.P.D. DAN KITA

—o-O-o—

PADA SORE Sabtoe tgl 7 Sept. kemaren ± djam 3 liwat, dilapangan terbang Polonia (Medan), telah sampai t. Mr. Verboeket, onderhoofd dari Regeerings Publiciteits Dienst (RPD.) Tadinja jang terkabar akan datang ialah t. J. H. Ritman, Hoofd der Regeerings Publiciteits Dienst itoe sendiri. Tetapi lantaran roepanja berhalangan, lantas digantikan oleh Mr. Verboeket diatas.

Adapoen maksoed kedatangan itoe ialah oentoek mengadakan pertemoean (persconferentie) dgn wakil2 soeratkabar dikota ini sebagaimana jg telah dilakoekan oleh RPD baroe2 ini dgn wakil2 seloeroeh s.k. di Java. Akan tetapi soenggoeh sangat kita sesalkan, karena kesempatan oentoek menghadiri persconferentie itoe jg dilakoekan pada mlmnja dihotel De Boer terlaloe dibatasi sekali, j.i. hanja dari pers harian sadja. Padahal disini masih ada beberapa weekbladen, teroetama weekbladen Islam, seperti kita dari P.I. dll. jang djoega tidak sedikit membitjarakan soal2 jg mengenai staatkundig negeri, politiek, sociaal dan economie. Poen hal ini soedah ditanjakan oleh Warmusi dgn perantaraan soerat kepada t. Wm. S. B. Klooster, dir. & hoofdred. Deli Courant jg dlm hal ini berlakoe sebagai „gastheer", akan tetapi dapat djawaban bahwa instroeksi jg diterimanja dari Betawi hanjalah mengoendang wakil dari dagbladen sadja.

Dgn teroes terang disini kita katakan bahwa boeat kita, boekanlah soal dioendang atau tidak dioendang itoe jg penting. Karena sebagai satoe2nja weekblad Islam jg insjaf akan kewadjiban dan berat pikoelannja, keadaan itoe tidaklah menjebabkan kita oentoek moendoer dlm memperhatikan kepentingan2 dari masjarakat ra'jat dan kaoem Moeslimin dinegeri ini. Akan tetapi dgn tjara jg begitoe, tampaklah bahwa dari fihak Regeering Publiciteits Dienst sendiri masih terdapat kekoerangan2 jg banjak.

Semoea ini kita kemoekakan dgn djoedjoer dan teroes terang, dgn zonder semboenji2. Tidak lain karena kita berkejakinan, bahwa didalam oesaha RPD oentoek mentjari kontak dgn ra'jat jg sebagian besar terdiri dari oemat Islam, haroeslah djoega hendaknja tidak meloepakan pers dari weekbladen Islam! Istimewa poela karena dlm persconferentie di Java doeloe, djika kita ta' salah ingat, a.l. toeroet djoega dioendang t. Ratulangi dari minggoean Nationale Commentaren. Padahal sebagai N.C., weekbladen Islam jg terbit dikota Medan ini djoega, tidak koerang kegiatan dan keaktifan dlm memperhatikan tiap-tiap soal jang penting oentoek masjarakat.

—o—

MAKSOED-MAKSOED DAN TOEDJOEAN AL QOERÄN

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(31)

BAHAGIAN KEDOEA dari maksoed2 dan toedjoean Al-Qoerän ialah menerangkan oeroesan kenabian, kerasoelan dan pekerdjaan2nja.

Bila kita perhatikan baik2 penerangan AlQoerän, njatalah, bahwa rasoel2 itoe tiada mempoenjai kekoeasaan memboeat oendang2 agama, menambah atau mengoerangi toentoetan Allah. Mereka hanja berhak dan berkewadjipan menjampaikan kewadjiban bertabligh menjeroe dan berpropaganda. Allah membangkitkan rasoel2nja goena menjampaikan segala soeroehan dan memeraktikkannja. Ta' ada pada mereka kesanggoepan mendatangkan kemelaratan dg kekoeatan mereka sendiri. Dan inilah rahsia Nabi kita menegaskan, bahwa beliau itoe *hamba Allah dan pesoeroehnja.*"

Al-Qoerän menjoeroeh kita imankan segala nabi dan rasoel. Ta' kita pertjaja akan setengah-ketiadaan-setengah, ta' boleh kita tjerai2kan. Beriman akan se tengah mereka sahadja, sama dg ketiadaan beriman akan semoeanja. Mereka semoeanja rasoel Toehan, kita semoeanja hamba Toehan. Mereka semoeanja menjampaikan amanah Toehan, menjampaikan agama Toehan kepada hamba2 jg Allah tentoekan. Nabi2 jg lain kepada kaoemnja masing2, dan Nabi Moehammad kepada segenap manoesia.

Kita oemmat Islam diwadjibkan beriman, bahwa Toehan jg maha koeasa lagi maha mengetahoei telah mengoetoes oentoek segenap oemmat, pesoeroeh2nja. Kita wadjib imankan, kita wadjib mentjintai, kita semoea wadjib ikoet segala rasoel2 itoe, karena mereka semoea oetoesan Allah, oetoesan Toehan jg mendjadikan kita. Dan sesoedah itoe, kita disoeroeh iman, bahwa Moehammad rasoel jg achir kesoedahan segala rasoel, ta' ada lagi rasoel atau nabi sesoedahnja.

Djika kita ibaratkan hamba Allah ini sekoempoelan soldadoe, maka Rasoel2 Toehan itoe ibarat pembesar2nja, jang berkedoedoekan disana-sini; dan Moehammad itoe pemimpin besar bagi semoea pembesar2 itoe. Setelah perintah pemimpin besar keloear, goegoerlah seloeroeh perintah2 jg lain.

***

Ketiga maksoed Al-Qoerän itoe ialah oentoek menjempoernakan djiwa manoesia.

Toehan mendjadikan Islam agama fithrah, agama jg menschelijkenatuur, agama 'akal dan fikiran, agama ilmoe dan hikmat, agama boerhan dan hoedjdjah, agama diamir dan perasaan bathin, agama jg memberikan hak kemerdekaan beragama kepada segenap hamba Allah, ta' ada paksaan dalamnja.

Islam agama fithrah.

Firman Allah swt :

» فاءقم وجهك للدين حنيفا فطرة الله التي فطر الناس عليها لا تبديل لخلق الله، ذلك الدين القيم؛ ولكن اكثر الناس لا يعلمون «

„Maka loeroeskan hadapanmoe kepada Agama, djangan berpaling2, agama jg benar, itoelah fithrah Allah, jg Allah telah djadikan atau tjiptakan manoesia atas fithrah itoe; ta' ada jg dapat menoekar2kan pemboeatan Allah. Itoelah agama jg loeroes, akan tetapi kebanjakan manoesia tiada mengetahoei. (Q.A. 30. S. 30: Ar Roem).

Fithrah, ialah: thabi'at kemanoesiaan jg mengoempoelkan doea boeah hidoep, hidoep kehajawaniahan dan hidoep kerohaniahan, mempoenjai isti'daad oentoek mengetahoei alam lahir dan alam ghaib. Diantara jg telah ditjiptakan dalam thabi'at itoe, merasa ada kekoeatan ghaib jg mengatasi segala kekoeatan alam, mengatasi kekoeatan natuur, kekoeatan sebab. Jg mempoenjai kekoeasaan Jg maha agoeng itoe, ialah Toehan jg telah mendjadikan 7 petala langit dan boemi, dengan memberikan kepadanja thabi'at jg tertentoe; dan Dialah tempat terbit segenap kemanfa'atan dan kemelaratan. Kepadanjalah kita hadapkan permohonan, karena Dialah jg berhak di sembah, jg berhak memperhambakan machloekNja.

Itoelah ma'na fithrah jg sebenar2nja. Boekan sebagai jg disangka oleh sebahagian orang, bahwa agama fithrah itoe, agama jg membolehkan manoesia beramal menoeroet kemaoean thabi'atnja, fikirannja dan perasaannja dengan tidak menerima adjaran orang lain. Oleh karena kita merasa ada kekoeatan ghaib, berhadjatlah kita kepada toentoenanNja. Tapi kita tiada akan membenarkan satoe2 toentoenan jg datang kepada kita, sebeloem kita jakin benar, bahwa toentoenan itoe memang sebenarnja toentoenan jg datang dari kekoeatan jg ghaib jg maha besar itoe. Oentoek memboektikan benarnja toentoenan itoe kepoenjaan Allah, perloe terdjadi berbagai2 moe'djizat ditangan pembawanja dan penjampainja.

Soenggoeh nian pengadjaran agama itoe sangat kita boetoehi, karena tidak akan sempoerna soekoe manoesia ini dengan ketiadaannja. Dan soenggoeh poela segenap manoesia itoe akan menerima toentoenan Ilaahy jg soetji moerni, sekiranja tidak diroesakkan oleh berbagai2 pendididikan, sebagaimana Nabi telah sabdakan :

» كل مولود يولد على الفطرة فاءبواه يهودانه، او ينصرانه او يمجسانه «

„Segala boedak jg dilahirkan itoe, dilahirkan menoeroet fithrah, soetji moerni; maka kedoea iboe bapanja mejahoedikan, menasranikan, atau memadjoesikan". (r. Boechary Muslim.)

Dan bagoes djoega disini kami terangkan sedikit, bahwa diantara ni'mat Allah jg besar, ialah terpelihara toentoenanNja, terpelihara Al-Qoerän dari segala palingan, perobahan, keloepaan, kelebihan dan kekoerangan. Hal jg demikian ini memang telah didjandjikan Allah sendiri dengan firmanNja :

» انا نحن نزلنا الذكر، وانا له لحافظون «

„Bahwasanja kami telah menoeroenkan Al-Qoerän, dan bahwasanja kami akan memeliharanja". (Q.A. 9. S. 15: Al-Hidjr).

Sebegitoe poela Allah memeliharakan kita ini dari sesat semoea, sebagai jang telah tertimpa atas oemmat jg lain. Apabila sebahagian kita terperosok, dengan segera bangkit segolongan dari kita menghélakan kita jg telah terperosok itoe. Kata djoendjoengan kita :

» لا تزال طائفة من أمتى ظاهرين حتى يأتيهم امر الله. وهم ظاهرون «

„Teroes meneroes akan ada thaaifah dari oemmatkoe jg menegakkan kebenaran hingga datang pekerdjaan Allah, dan mereka itoe mendapat kemenangan". (R. Ahmad, Boechary dan Muslim).

» لا تزال طائفة من أمتى قوامة على أمر الله لا يضرها من خالفها «

„Teroes meneroes ada thaaïfah dari oemmatkoe, tegak berdiri mendjalankan kebenaran; ta' dapat disakiti oleh jang menjakitinja, oleh jg menjalahinja". (R. Ibnoe Madjah: shahieh).

Islam agama akal dan fikir:

Bila pembatja membatja seantero isi kitab perdjandjian lama dan baharoe, tentoelah pembatja akan mejakini, bahwa didalamnja tidak terdapat barang se patah kata *„'akal"* atau jg sema'nanja, jg mana 'akal itoelah jg menjebabkan kita manoesia melebihi hajawanat jg lain. Dalam pada itoe, kita tiada berkeheranan melihat kosongnja kitab2 jg terseboet dari perkataan 'akal dan jg sema'na dengan dia, karena penerangan2 kitab itoe memang tiada didasarkan atas fundament 'akal, dan boekan poela titah2 jg dlm kitab itoe dihadapkan kepada akal. Demikian poela kita tiada mendjoempai perkataan „tafakkoer", perkataan „tadabboer", perkataan „menjelidik", jg mana penjelidikan itoelah sebesar2 pekerdjaan akal. Dan karena itoe mereka bermotto: I'taqid wa anta a'maa

= Pertjajalah dengan ta'oesah selidik-menjelidik.

Kemoedian kembali lihat dan tela'ahkan Al-Qoerän, nistjaja pembatja akan dapat perkataan „'akal" dan pekerdjaan akal lebih dari 50 kali. Perkataan *Oelil* älbab ada beberapa belas kali, sedang perkataan *Oelin Noehaa* terdapat sekali di achir soerat Thaaha.

Oelama Europa telah menegaskan bah wa tafakkoer itoelah pokok ketinggian manoesia, dan berlebih koerang manoesia itoe adalah menoeroet berlebih koerang tafakkoernja.

Sesoenggoehnja taklid2 dan resam2 agama jg diambil over dari orang toea2 dengan tidak memikir dan menjiasatkan, itoelah jg telah membelenggoe kemerdekaan berfikir dan kemerdekaan 'akal. Maka sesoedah agama Islam datang, baharoelah belenggoe akal dilepaskan dan dimerdekakan dari ikatan pemboedakan. Hal jg terseboet ini telah diambil over oleh orang barat dari orang moeslimin, sedang orang moeslimin sendiri mengambil over kepertjajaan orang barat dizaman gelap itoe.

Firman Allah azza wadjalla :

» لقد ذرأنا لجهنم كثيرا من الجن والانس. لهم قلوب لا يفقهون بها، ولهم اعين لا يبصرون بها، ولهم آذان لا يسمعون بها، اولئك كالانعام بل اضل، واولئك هم الغافلون «

„Dan soenggoeh kami telah djeroemoeskan kedalam djahannam kebanjakan dari djin dan manoesia. Mereka ada mempoenjai akal ,mereka tidak soeka memahamkan dengan dia. Mereka ada mempoenjai mata, mereka tidak soeka melihat dengan dia. Mereka ada mempoenjai telinga, mereka tidak soeka mendengar dengan dia. Mereka sebagai binatang, bahkan lebih sesat lagi. Merekalah orang jg lalai". (Q.A. 179. S. 7: Al-A'raaf).

Firman Allah lagi :

„اولم يتفكروا في انفسهم ما خلق الله السموات والارض وما بينهما الا بالحق واجل مسمى"

„Mengapakah gerangan mereka tidak soeka berfikir didiri2 mereka? Allah tiada mendjadikan langit dan boemi dan segala jg diantara kedoeanja melainkan dengan hak dan oentoek tempo jg ditentoekan". (Q.A. 8. S. 30: Ar-Roem).

Penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa

VIII

(Dilarang koetip).

IV. Abdoer Rahman Gafiqij.

SESOEDAH MENGHADAPI kekatjauan dalam masa lebih 5 tahoen dgn silih berganti 6 orang pembesar jg memerintah pada beberapa boelan belaka, baroelah pimpinan Andaluzie terserah ketangan jang koeat tegoeh, jaitoe Abdoer Rahman Gafiqij. Djabatan itoe diterima nja pada tahoen 111 h., tetapi ada poela ahli tarich jang mengatakan pada th. 113 h. Djika memperhatikan perdjalanan sedjarah perdjoeangan ke Perantjis ada lah terdjadinja 2 tahoen sesoedah dia me merintah, maka boleh djadi djabatan itoe diterimanja pada th. 111 dan dia berangkat ke Perantjis pada th. 113, jaitoe 2 tahoen sesoedah pengangkatannja itoe.

Abdoer Rahman adalah toeroenan darah pahlawan sedjati. Nama keloearganja **„Gafiq"** dipatjakkan orang mendjadi nama benteng di Andaluzie sedjaoeh 2 hari perdjalanan dari Cordova. Yacout menerangkan dalam boekoenja „Moe'djamil Boeldan", bahwa benteng Gafiq itoe adalah masoek daerah Fahshoel Ballath. Keloearga Gafiqij memang terkenal dalam sedjarah Islam, boekan sadja dimedan peperangan sebagai pahlawan, teta pi djoega dilapangan pengetahoean dan keagamaan.

Menoeroet keterangan M. Renaud, Abdoer Rahman mempoenjai tjita2 jg tinggi sebagai Moesa bin Noesheir dahoeloe, bertjita2 akan mena'loekkan seloeroeh Europa. Dari Perantjis dia akan melintasi Italia dan Djerman teroes ke Constantinopel, sehingga seloeroeh negeri2 itoe masoek mendjadi negeri Islam. Tetapi sebeloem dia melangkah menjampaikan tjita2nja itoe, dia lebih dahoeloe 2 tahoen lamanja melakoekan training dan melatih lasjkarnja jang gagah berani dari djazirah Arabia dan pegoenoengan Atlas di Afrika Oetara. Oesahanja jang paling besar ialah mengembalikan sympathie ra'jat kepadanja di Andaluzie. Sesoedah siap lengkap semoeanja, baroelah dia berangkat ke Perantjis. Menoeroet keterangan **Conde**, pekerdjaannja jang pertama jaitoe memoesnahkan barisan Oestman bin Abi Nas'ah jang dalam riwajat Europa terkenal dengan nama „Munuza" jang soedah berchianat kepada barisan Islam dan berkawin dgn prinses Lampégie dari Equtaine. Achirnja sebagai jang soedah kita tjeritakan dinomor jl. Munuza dapat diboenoeh, sedang kepalanja jang soedah dipenggal dan djoega isterinja jang tjantik itoe telah dikirimkan kepada Chalifah di Damascus.

Abdoer Rahman menjerboe teroes. Pada tahoen 732 dia melintasi Arragon dan Navarre, memasoeki lembah Bigorre dan Béarn, dan kata Renaud lasjkar Islam itoe meroentoehkan geredja2 Saint Savin didekat Tarbe, Saint Sever du Rustan di Bigorre, Saint Croix didekat kota Bordeuax, dan djoega beberapa negeri jang mereka hantjoerkan ialah Aire, Basas, Oleron dan Béarn. Kemoedian mereka menjerboe dengan gagah perkasa kekota Bordeaux jang terkenal sebagai benteng jang terkoeat dari Perantjis selatan barat. Disepandjang djalan mereka berdjoeang dengan tentara Eudes, doc d'Equitaine, tetapi lasjkar Islam jang sebagai bandjir datangnja itoe tidak dapat dibendoeng lagi. Pertjobaannja boeat menghalangi mereka didjambatan Dordogne, soedah dipoekoel hantjoer oleh mereka. Dari sitoe mereka menjerboe teroes keoetara meroentoehkan geredja Saint Emilien dan Saint Martin didekat Poitier, dan achirnja kota pertahanan jang koeat itoe dapat mereka djatoehkan. Geredja Saint Martin didalam kota itoe tidak loepa mendapat bahagian dari mereka.

Sampai dikota Poitiers itoe baroelah mereka beristirahat mengoempoel kekoeatan oentoek madjoe teroes keoetara. Sewaktoe Eudes terpoekoel moendoer sebagai soedah kita seboetkan diatas, dia tidak tinggal diam melainkan berhoeboengan lansoeng dengan Karel Martell jg bertachta di Parys. Karel sendiri mengetahoei bagaimana hebatnja antjaman atas kota Parys dan Europa seloeroehnja, djika bandjir lasjkar Islam itoe tidak lekas dibendoeng dengan balatentara jang sekoeat-koeatnja. Menoeroet keterangan Ezodore, Karel soedah mengerahkan segenap tentaranja dari oedjoeng

soengai Donau dan Elba sampai kepantai laoetan Atlantiek. Bahkan L. Gregoire dan Maurice Vahl menerangkan dalam „Dictionnaire Encyclopédique", sebagai berikoet: „Sesoedah bangsa Arab mengoeasai Spanjol dan Sevtemagne mengantjam tanah Gallia dan Doenia Keris ten seloeroehnja dan menghantjoerkan Eudes Doc Equitaine, maka jang belaka ngan ini telah meminta bantoean kepada Karel. Karel menjerang bangsa Arab de ngan militeir Strassen dan pahlawan2 da ri seberang soengai Rhyn........."

Abdoer Rahman dengan lasjkarnja ma djoe keoetara. Ada satoe jang sangat me ngoeatirkan Abdoer Rahman terhadap lasjkarnja itoe, jaitoe soal harta rampa san. Dalam perang Equitaine, mereka mendapat harta rampasan jang boekan ketjil banjaknja, dan harta itoe teroes mereka bawa kemedan perang dioetara itoe. Dia boekan koeatir akan keberanian lasjkarnja karena dia soedah mempersak sikan bagaimana gagah beraninja mereka berdjoeang disegenap pertempoeran, tetapi dia koeatir kalau hati jang berani itoe dipengaroehi oleh soal harta rampa san, sehingga mendjadi lemas dan hantjoer keberaniannja. Dari Poitiers mere ka menjerboe keoetara melampaui lembah jang hendak menoedjoe kekota Tours. Ditengah perdjalanan, mereka berdjoempa dengan lasjkar Karel Martell jang kita seboetkan diatas. Diwaktoe itoe lasjkar Islam berhadapan dengan se loeroeh kekoeatan Europa, dalam soeatoe perdjoeangan jang menentoekan na sib Europa apa masih tetap ditangan kaoem Keristen atau akan menjamboet aga ma baroe Islam jang dibawa oleh lasjkar Arab dan Mour jg menang perang itoe. Karena pentingnja sembojan jang dihi doep2kan dikeliling peperangan itoe, sebab itoe medan peperangan itoe dinama kan dalam tarich Islam dengan **„ballath sjoehada"**, astana tempat bersemajamnja kaoem sjoehada jang menoempahkan darahnja oentoek maksoed jang oetama, jaitoe berdjoeang oentoek mena'loekkan Europa seloeroehnja.

Perang dimoelai pada bl. October 732 Seminggoe lamanja perang bersosoh dengan hebatnja. Sekalipoen lasjkar Islam djaoeh lebih ketjil djoemlahnja dari tentera Europa seloeroehnja itoe, tetapi sebagai pengakoean M. Renaud, mereka bertempoer dengan gagah berani, sebagai **angin topan jang membongkar segala** kajoe2an jang menghambatnja, atau sebagai pedang djenawi jang memoetoes segala barang jang dihadapannja. Perang bersosoh itoe berlakoe sedjak dari terbit matahari sampai terlantak malam hari. Tetapi malang, pada hari jang ke 9 apa jang ditakoeti oleh Abdoer Rahman tadinja terboektilah. Sepasoekan lasjkar moesoeh jang dipimpin oleh Eudes doc Equitaine memakai taktiek baroe, jaitoe menjerang ketempat chaimah lasjkar Islam, ditempat mana berkoempoel barang rampasan jang sangat mereka kasihi. Taktiek itoe soenggoeh

menikam djantoeng kekoeatan lasjkar Islam, karena sebaik mereka melihat moesoeh merampas harta rampasan me reka, boekan mereka semakin madjoe ke moeka menentang moesoeh, tetapi mere ka bertemperasan lari melindoengi harta rampasannja masing masing. Sewaktoe itoelah moesoeh mempergoenakan kesempatan jang sebaik-baiknja, menghantam mereka jang berlarian koetjar katjir itoe. Melihat bahaja jg sangat hebat itoe, Abdoer Rahman laloe madjoe kedepan mengerahkan lasj karnja kembali. Tetapi amat sajang baginja, satoe anak panah moesoeh melajang tepat mengenai dadanja, sehingga dia tersoengkoer ditempat itoe djoega. Beberapa kali pahlawan Islam jg gagah itoe menggelepoer mempertahankan njawanja, tetapi ditempat itoe djoega dia menemoei adjalnja, mengikoeti langkah pahlawan2 Islam jg dahoeloe daripadanja jg soedah tewas djiwanja ditengah medan pertempoeran ditanah Perantjis itoe.

Melihat pahlawannja jg terbesar soedah tewas, lasjkar Islam moelai lemah perhatiannja. Sampai sore hari itoe, mereka telah moendoer beberapa djaoeh kebelakang. Ahli tarich menerangkan, bahwa pada moelanja mereka soedah hampir memasoeki kota Tours, tetapi ka rena kelemahan itoe moesoeh teroes meneroes mendesak mereka moendoer, sehingga mereka soedah hampir kepinggir kota Poitiers. Pada malam itoe djoega mereka meninggalkan medan pertempoeran jg dahsjat itoe, dan dgn amat tjepat sekali mereka moendoer kepergoenoengan Pyreneen. Besok paginja tentara Karel Martell mendjadi heran melihat medan peperangan itoe mendjadi soenji senjap sama sekali, tidak seorangpoen dari pehak lasjkar Islam **jg tampak di**tempat barisannja. Karel Martell bermaksoed akan memboeroe moesoehnja itoe, tetapi kemoedian timboel poela kekoeatirannja bahwa boleh djadi kemoendoeran lasjkar Islam itoe sebagai soeatoe **taktiek memantjing** dari pehak mereka akan mendjahanamkan barisannja.

Peperangan itoe soenggoeh sangat penting artinja dalam riwajat kedoea belah pehak, biar oleh pehak bangsa Europa sendiri maoepoen oleh pehak oemat Islam, dan djoega penting dlm sedjarah doenia. Sebagai peringatan bagi kemenangan jg diperolehnja dari peperangan itoe, bangsa Europa telah memberikan gelaran kepada pahlawan Tours itoe **„Martell"** (paloe godam), dan moelai da ri hari itoe dia dipanggilkan „Karel Martell". Oleh kaoem Moeslimin, tempat per tempoeran itoe dinamakan „ballathoes Sjoehada" (astana sjoehada), mahligai kesenangan bagi kaoem Islam jg mati sjahid oentoek menegakkan kehormatan agamanja. Tidak heran nama itoe dipakai mereka, karena mengingat banjaknja lasjkar Islam jg tewas dlm pertempoeran itoe, dan sebagai „peringatan kesedihan" bahwa dlm pertempoeran itoelah boeat pertama kali mereka menerima kekalahan jg begitoe besar. Ahli2 sedjarah kaoem Keristen membesar2kan angka kematian oemat Islam pada pertempoeran itoe, sebanjak 360.000 orang. Tetapi M. Renaud sendiri membantah djoemlah itoe, karena tidak moengkin katanja bahwa oemat Islam dimasa itoe bisa mengoempoel lasjkar 500.000 orang, sehingga mereka mesti meninggalkan korban sebanjak djoemlah itoe.

Sekian berita ringkas tentang pertempoeran jg historis itoe kita moeatkan disini. Bahwa Karel Martell telah membikin sembojan2 jg mentereng dan menawan doenia Keristen di Europa seloeroehnja, tidaklah tersemboenji lagi. Tetapi hal itoe tidaklah akan kita oeraikan disini, melainkan dibentangkan seloeas2nja dlm boekoe jg bekal diterbitkan.

Tikam Soedoet

DIDALAM DOENIA Pegadaian, j.i. opisil-orgaan dari Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera, a.l. ada Blagar batja bahwa didalam boelan Augustus jl ini, 20 klerk dan 30 schrijvers dari post spaarbank Betawi telah diperhentikan dari djabatannja karena alasan penghématan. D.P. mengatakan bahwa karena penghematan itoe 50 orang djadi 'ngang goer dan dibelakang mereka, anak, isteri dll. ensopor, sedikitnja masih ada ± 200 orang lagi jg terpaksa ikoet djadi korban.

Blagar harap sattja, moedah2an djanganlah lagi lebih dari jg 200 orang itoe. Kassian, lo !

***

Perkoempoelan *„Isteri Indonesia"* di Semarang kabarnja dlm boelan Septem ber ini akan mengadakan excursie ke Koedoes oentoek meloeas2kan pemandangan dgn mengoendjoengi industrie2 Indonesia jg ada disana.

Ini memang baik djoega, agar poeteri2 kita, rangkajo2 en méisjés2 makin kenal dgn industrie bangsanja sendiri. Sebab ta' kenal maka ta' tjinta, ta' tjinta maka ta' sajang, boekan?

Akan tetapi lantaran sekarang sedang terboeka lowongan oentoek satoe kaoem poeteri di Volksraad, Blagar harap perkoempoelan2 isteri bangsa kita djangan bikin excursie ke Koedoes atau lain2 tem pat boeat lihat2 industrie sattja, tetapi tjobalah oesahakan poela *excursie* kege dong Pedjambon. Mana tahoe kalau2 jg sekali ini topé' djatoehnja ketangan awak: tentoelah njonja2, rangkajo2 en sitti2 djoega jg makan boesat, boekan ?

***

Didalam *„The Straits Times"* ada diterangkan bahwa oentoek meng-*germani seer* (men-djerman-kan) Nederland, Hitler soedah mengirimkan beratoes2 gadis Djerman ke Nederland, sementara kepada serdadoe2 Djerman jg ada disana dikasih poela hak oentoek mengawini gadis2 Belanda. The Straits Times tsb. mengatakan, amat sajang oesaha Hitler ini tidak berhasil, malah membikin hati gadis2 dan pemoeda2 Belanda jg ada di Nederland semakin bontji kepada Djerman.

Blagar fikir memang begitoe! Malah siapa tahoe kalau2 didalam hati mereka, oesaha Hitler itoe ditjibirkan poela.

***

Prof. A. W. Mulock Houwer ketika memperingati tjoekoep 13 tahoen berdirinja Geneeskundige Hoogeschool baroe2 ini di Betawi, a.l. ada menjatakan dlm léséngnja bagaimana hebatnja penjakit *„boeta"* jg menjerang pendoedoek Indonesia, teroetama di Djawa dan Madoera. Menoeroet Prof. Mulock Houwer diseloe roeh Indonesia sattja tidak koerang dari 650.000 orang jg boeta, antara mana banjak menjerang anak2. Propésor Mulock Houwer menjatakan lagi, bahwa sebab2nja itoe adalah kebanjakan lantaran kekoerangan *„Vitamine A"*.

Blagar beloem propésor! Dari itoe beloem tahoe apakah mereka lantaran kekoerangan *„vitamine A"* sattja. Akan tetapi pada oemoemnja memanglah anak Indonesia selaloe kenjataan koerang *„vitaminen"*, baik A,B,C dan D-nja. Ini terboekti lagi dari keterangan *Dr. Hubach* dlm léséngnja didepan Java-Hoofdredacteuren baroe2 ini sewaktoe mengoendjoengi lapangan kapal terbang militer di Andir (Bandoeng), bahwa kebanjakan kandidaten pemoeda2 Indonesia dari HBS-5-tahoen oentoek djadi djoeroe terbang itoe kenjataan *„koerang makan"*, (ondervoed), jg maksoednja tentoe koerang vitaminen itoe.

Bagaimanakah soepaja anak Indonesia djangan selaloe kekoerangan vitaminen A, B, C dan D lagi? Pertanjaan ini Blagar *retour* kepada *„Instituut Volksvoeding"* jg soedah didirikan, moga2 dgn oesaha mereka anak Indonesia tidak lagi on-on-keskik lantaran selaloe.......... *kekoerangan vitaminen* itoe.

***

Didalam salah satoe harian jg terbit di Bandoeng Blagar ada batja satoe adpérténsi jg berkepala *„Soerat Terboeka"*. Moelanja menoeroet jg kebiasaan Blagar fikir tentoe isinja sebagai soerat2 terboeka jg biasa dimoeat di soerat2 kabar. Akan tetapi sangkaan itoe roepanja keplésèt. Sebab soerat terboeka itoe, tidak lebih en tidak koerang, daripada satoe adpérténsi sattja dari satoe toko djamoe bangsa awak disana.

Kepandaian adverteerder!

Mana tahoe, kalau2 nanti dlm P.I. ini djoega termoeat satoe ma'aloem-mat jg meroepakan satoe adpérténsi dgn berkepala: „SOERAT GEHEIM BESAR, DITANGGOENG MANDJOER DAN POEAS", tetapi isinja sebagai berikoet:

> Oleh karena sekarang zaman glédék perang sedang mengamoek di mana2, dan oleh karena parapembatja tahoe bahwa PANDJI ISLAM satoe2nja mingggoean jg actief-tjepat dlm membébérkan se moea kedjadian2 itoe, — maka diharap kepada sekalian para pembatja mengadjak sekalian handai taulan, sahabat dan kenalan soepaja lekas2 berlangganan dgn PANDJI ISLAM.
>
> Toean2 jg beloem loenaskan kewadjiban diharap soepaja lekas2 kirim oeang langganannja sebeloem bung Adéém kirim bom oeltimatum dan waarschuwing. Sedang kepada toean2 jg soedah loenaskan kewadjiban, djazaakoemoe 'llaahoe chairan, moga2 Allah memberi kebadjikan kepada toean2, insja Allah mandjoer bin moestodjop ....
>
> Menoenggoe dgn hormat
> De Administratioer Toko P.I.

Nah, kalau begini naga2nja, Blagar harap sattja baiklah para-pembatja dan agenten lekas2 memenoehi toenggakannja, soepaja boeng Adéém kita, den Wel Ed. Gestrenge Heer Moehammad As-Sa'in, biar keloear gas-gas belakangnja..... jang terkenal dgn baoenja jang haroem semerbak itoe ....

BLAGAR